

**IMPLEMENTASI STANDART AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM)
PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) SEKAR
SARI FLORIST KOTA SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh

ALIFIYAH SINDY MARETTA PUTRI

NIM : 200502110086

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2024

Implementasi standart akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (sak-emkm) pada usaha mikro kecil menengah (umkm) Sekar Sari Florist Kota Surabaya

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun)



Oleh

ALIFIYAH SINDY MARETTA PUTRI

NIM : 200502110086

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI STANDART AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM)
PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) SEKAR
SARI FLORIST KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh

Alifyah Sindy Maretta Putri

NIM : 200502110086

Telah Disetujui Pada Tanggal 17 April 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. Meldona, MM

NIP. 197707022006042001

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI STANDART AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) SEKAR SARI FLORIST KOTA SURABAYA

SKRIPSI

Oleh

ALIFIYAH SINDY MARETTA PUTRI

NIM : 200502110086

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 26 April 2024

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc
NIP. 198702192019032009
- 2 Anggota Penguji
Zuraidah, M.S.A
NIP. 197612102009122001
- 3 Sekretaris Penguji
Dr. Meldona, MM
NIP. 197707022006042001

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alifyah Sindy Maretta Putri
NIM : 200502110086
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

Implementasi Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sekar Sari Florist Kota Surabaya

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 04 April 2024

Hormat Saya,

A red meter stamp with the text "METERAI TEMPEL" and the number "19CALX148779858" is visible. The signature is written in black ink over the stamp.

Alifyah Sindy Maretta Putri

NIM : 200502110086

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “ Implementasi Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sekar Sari Florist Kota Surabaya.”

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Addinul Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Meldona., MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali masukan, motivasi, bimbingan, arahan dalam penyusunan, penelitian, penulisan skripsi serta selama masa perkuliahan berlangsung.

Terima kasih dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan yang penulis lakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan yang dilakukan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ucapan terima kasih kepada Papa Siswanto, Mama Dina Fitriyah, Adik Dito, Almh. Uti, Alm. Akung, Almh. Kakak, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan berupa materi maupun non materi, doa yang selalu dilantunkan yang membuat penulis bisa mencapai mimpi dan berhasil menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
7. Ucapan terima kasih kepada Kak Tsania Ardy Pratama yang telah memberikan dukungan, dan motivasi serta bantuan kepada penulis.
8. Ucapan terima kasih untuk sahabat penulis, member Suprot Sirkel 2020 PSM GGB dan Keluarga Besar PSM GGB yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi sehingga penelitian ini terselesaikan.
9. Yang terakhir ucapan terimakasih kepada diri penulis sendiri yang sudah bekerja keras dan pantang menyerah untuk menyelesaikan penelitian dan pendidikan ini.

HALAMAN MOTTO

“Jika Salah Perbaiki, Jika Gagal Coba Lagi, Tapi Jika Kamu Menyerah Semuanya

Selesai “ (Hani.nr)

“Tidak Ada Hidup Tanpa Masalah dan Tidak Ada Perjuangan Tanpa Rasa Lelah.”

(Ifnii)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan ramhat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Implementasi Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sekar Sari Florist Kota Surabaya.” Dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan berhasil tanpa ada dukungan dari pihak-pihak yang terkait. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Meldona., MM selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan telaten dalam membimbing.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Papa Siswanto, Mama Dina, Adik Dito, Almh. Uti, Alm. Akung, Almh. Kakak, yang telah memberikan doa dan dukungan.
7. Diri Saya Sendiri yang telah berhasil dan pantas menyerah menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi 2020 yang turut berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan penelitian ini dan selalu memberik dukungannya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Saya Ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulisan skripsi ini bisa disempurnakan dan bermanfaat bagi banyak pihak.

Malang, 04 April 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab).....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teoritis.....	35

2.2.1	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	35
2.2.2	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK - EMKM)	39
2.2.3	Pandangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perspektif islam.....	42
2.2.4	Pengakuan Akun Dalam Laporan Keuangan SAK EMKM	44
2.2.5	Laporan Keuangan	45
2.2.6	Penerapan SAK EMKM pada UMKM	46
2.2.7	Kerangka Berpikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN		48
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
3.2	Lokasi Penelitian	48
3.3	Subjek Penelitian.....	49
3.4	Data dan Jenis Data	50
3.5	Teknik Pengumpulan Data	50
3.5.1	Wawancara.....	50
3.5.2	Observasi	51
3.5.3	Dokumentasi	51
3.6	Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		56
4.1	Gambaran Umum UMKM	56

4.1.1	Latar Belakang UMKM Sekarsari Florist.....	56
4.1.2	Visi dan Misi UMKM Sekarsari Florist	48
4.1.3	Struktur Organisasi UMKM Sekarsari Florist	58
4.1.4	Ruang Lingkup Usaha dari UMKM Sekarsari Florist	58
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
4.2.1	Identifikasi Transaksi dan Alur Transaksi Dalam Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Pada Sekarsari Florist.....	61
4.2.2	Identifikasi Bukti Transaksi Sekarsari Florist	66
4.2.3	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Sekarsari Florist ..	68
4.2.3.1	Laporan Posisi Keuangan.....	71
4.2.3.2	Laporan Laba Rugi.....	73
4.2.3.3	Catatan Atas Laporan Keuangan.....	75
4.2.4	Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dalam Perspektif Islam.....	77
BAB V	PENUTUP	81
5.1	Simpulan.....	81
5.2	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN.....		88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	25
Tabel 4.1 Bukti Rekap Transaksi Sekarsari Florist.....	63
Tabel 4.2 Bukti Transaksi Pembelian Bahan Baku Sekarsari Florist	67
Tabel 4.3 Bukti Transaksi Pembelian Barang Sekarsari Florist	67
Tabel 4.4 Kerangka Konsep Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM..	68
Tabel 4.5 Kerangka Konsep Laporan Laba/Rugi Berdasarkan SAK-EMKM.....	70
Tabel 4.6 Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Bulan November 2023.....	72
Tabel 4.7 Laporan Laba/Rugi Berdasarkan SAK-EMKM Bulan November 2023	74
Tabel 4.8 Catatan Atas Laporan Keuangan Sekarsari Florist Bulan November 2023	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Produksi Florikultura di Jawa Timur.....	3
Gambar 2.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	36
Gambar 2.2 Jumlah Tenaga Kerja Dalam Unit Usaha	37
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	47
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik	55
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber	55
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekarsari Florist Kota Surabaya.....	58
Gambar 4.2 Siklus Pencatatan Transaksi Sekarsari Florist Kota Surabaya	62
Gambar 4.3 Siklus Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengan (SAK EMKM)	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Wawancara

Lampiran 2 Bukti Pencatatan Akuntansi di Sekarsari Florist Bulan November 2023

Lampiran 3 Bukti Transaksi Sekarsari Florist Bulan November 2023

Lampiran 4 Laporan Posisi Keuangan Bulan November 2023

Lampiran 5 Laporan Laba Rugi Bulan November 2023

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Bukti Konsultasi

Lampiran 8 Biodata Penulis

Lampiran 9 Bukti Bebas Plagiarisme

ABSTRAK

Alifiyah Sindy Maretta Putri, 2024, SKRIPSI. Judul : Implementasi Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sekar Sari Florist Kota Surabaya.

Pembimbing : Dr. Meldona., MM.

Kata Kunci : SAK-EMKM, UMKM, Laporan Keuangan, Observasi Lapangan.

Penelitian ini menyelidiki tantangan yang dihadapi usaha kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti melakukan wawancara dan observasi lapangan terhadap pemilik Sekarsari Florist. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Toko Bunga Sekarsari Kota Surabaya belum menerapkan SAK-EMKM karena pemilik Toko Bunga Sekarsari belum mengetahui dan memahami Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Selain itu, mereka juga belum memahami manfaat penerapan SAK-EMKM. Kendala yang dihadapi Sekarsari Florist antara lain kurangnya sosialisasi dan pengetahuan pemilik mengenai SAK-EMKM. Laporan keuangan yang disusun oleh Sekarsari Florist selama ini masih disusun secara manual dan sederhana, hanya berupa pencatatan pendapatan kas dari penjualan dan pengeluaran kas untuk mengetahui keuntungan dan kerugian pada suatu periode tertentu.

ABSTRACT

Alifiyah Sindy Maretta Putri, 2024, *THESIS*. Title : *Implementation of Financial Accounting Standart for Micro, Small, and Medium Enterprise (SAK-EMKM) in for Micro, Small, and Medium Enterprise (MSMEs) Sekar Sari Florist Surabaya City.*

Supervisor : Dr. Meldona., MM.

Keywords : SAK-EMKM, MSMEs, Financial Statements, Field Observation.

This research investigates the challenges faced by small and medium enterprise in preparing financial reports based on SAK-EMKM. Using a qualitative descriptive approach, researchers conducted interviews and field observations of the owners of Sekarsari Florist. The research results show that the MSME Sekarsari Flower Shop in Surabaya City has not implemented SAK-EMKM because the owner of the Sekarsari Flower Shop does not know and understand the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprise (SAK-EMKM). Apart from that, they also do not understand the benefits of implementing SAK-EMKM. Obstacles faced by Sekarsari Florist include the lack of socialization and owner knowledge regarding SAK-EMKM. The financial reports prepared by Sekarsari Florist so far are still prepared manually and simply, only in the form of recording cash income from sales and cash disbursements to determine profits and losses in a certain period.

المخلص

أليفيا سندي ماريتا بوتري، 2024، سكريبسي العنوان : تطبيق المحاسبة الموحدة الكيانات المالية للمؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة سكار ساري سورابايا

المشرف د. ميلدونا، م م

الكلمات المفتاحية : معايير المحاسبة المالية للمنشآت متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، القوائم المالية، الملاحظة الميدانية

تبحث هذه الدراسة في التحديات التي تواجهها المؤسسات الصغيرة والمتوسطة في إعداد القوائم المالية استنادًا إلى معايير المحاسبة المالية للكيانات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة. وباستخدام المنهج الوصفي النوعي، أجرى الباحث مقابلات وملاحظات ميدانية مع مالك محل سكارساري للزهور. أظهرت النتائج أن بائع الزهور سكارساري لم يطبق معايير المحاسبة المالية للكيانات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة لأن مالك شركة سكارساري للزهور لا يعرف ويفهم معايير المحاسبة المالية للكيانات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة. بالإضافة إلى ذلك، لا يفهم أيضًا فوائد تطبيق معايير المحاسبة المالية للكيانات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة. تشمل العقبات التي يواجهها متجر سكارساري للزهور عدم وجود التنشئة الاجتماعية وعدم معرفة المالك بمعايير المحاسبة المالية للكيانات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة. لا تزال القوائم المالية التي أعدها بائع الزهور سكارساري حتى الآن يتم إعدادها يدويًا وببساطة، فقط في شكل تسجيل الإيرادات النقدية من المبيعات والمصروفات النقدية لتحديد الأرباح والخسائر في فترة معينة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi negara tidak terlepas dari kontribusi aktif masyarakat dalam mengembangkan sektor ekonomi. Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk mendorong pembangunan ekonomi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Tatik Amani, 2018). Menjadi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bisa membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena UMKM penting bagi perekonomian Indonesia, menyumbang 99,9% dari jumlah keseluruhan PDB dan menyerap hingga 97% tenaga kerja (Kirowati & Amir, 2019).

Memasuki tahun 2020, Indonesia dikejutkan dengan Pandemi Covid-19 yang berdampak serius pada sektor ekonomi. Dampak tersebut tercermin dalam penurunan atau deflasi aktivitas ekonomi sebesar -2,07%. Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Meliputi penurunan pesanan serta penjualan, kesulitan dalam memperoleh bahan baku, terbatasnya modal serta hambatan dalam pengiriman dan pemasaran produk. Hal ini disebabkan karena tidak adanya kegiatan transaksi secara langsung dengan *customer* (Rosita, 2020).

Walaupun pandemi Covid-19 telah menimbulkan berbagai tantangan bagi pelaku UMKM, namun pelaku UMKM masih memiliki peluang untuk

memanfaatkan *digitalisasi* atau teknologi informasi seperti e-commerce, *platform* media sosial, dan aplikasi lainnya guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan volume penjualan (Amri, 2020). Namun, sebagian pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi informasi dan komunikasi karena kurangnya pemahaman dalam hal pemanfaatan *digital marketing*, membuat konten yang dapat menarik *customer*, serta langkah-langkah tahapan penggunaan dan pemilihan saluran *digital marketing* (Sulaksono, 2020).

Salah satunya industri yang terkena dampak Covid-19 adalah Industri florikultura. Karena keanekaragaman flora yang tinggi menjadikan sektor ini sebagai agribisnis dan menjadi penopang dalam sektor pertanian, karena menyumbang sebesar Indonesia 1,47% terhadap produk domestik bruto (PDB) pada tahun 2019 (Shinta, 2018). Industri florikultura dikembangkan di Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan petani, memperluas lapangan kerja, memperluas industri perjalanan dan pariwisata, serta mengembangkan lingkungan yang sehat dan aman. Sektor ini mempunyai nilai ekonomi yang tinggi apabila dibudidayakan (Indrajati et al., 2022).

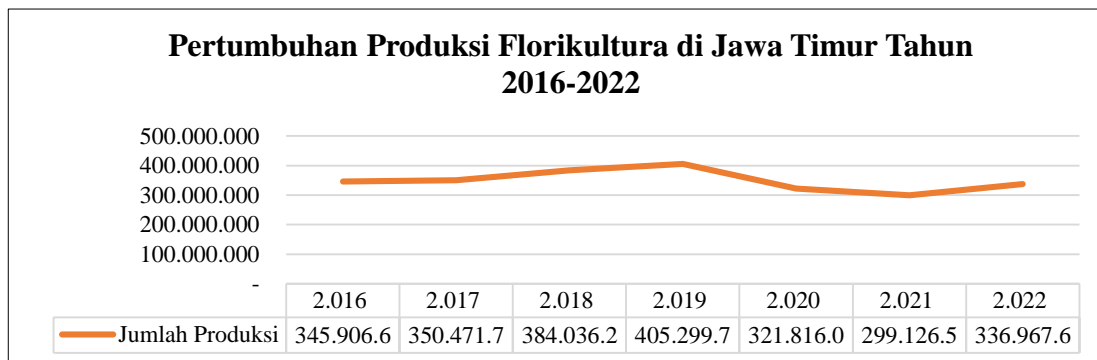
Sekarsari Florist termasuk UMKM yang tetap bertahan dan berkembang meski harus menghadapi tantangan pandemi Covid-19. Kota Surabaya adalah lokasi pusat Sekarsari Florist tepatnya, di Jalan Kayoon, Embong Kaliasin yang dikenal sebagai Pasar Bunga Kayoon. Usaha ini dimulai sejak tahun 1989 dengan fokus awal pada penjualan buket bunga segar yang disesuaikan dengan permintaan *customer*. Namun, seiring berjalannya waktu, usaha ini semakin berkembang dengan adanya

inovasi terbaru di bidang florist seperti buket snack ringan, bunga *artifisial*, buket uang, buket bumbu masakan, buket rokok, buket bunga kering (*dry flower*), Papan bunga ucapan dan produk lainnya (Hasil Wawancara *Owner* Sekarsari Florist 14 Oktober 2023).

Pada saat pandemi Covid-19 membuat omset penjualan sempat menurun. Hambatan ini pun terjadi pada usaha Sekarsari florist, sehingga mengharuskan untuk berinovasi menciptakan desain bunga yang bisa bertahan lama karena harus melalui pengiriman *online*. Dengan adanya inovasi membuat sektor industri florist telah mampu menunjukkan ketahanan dan perkembangan dengan stabil. Sehingga sektor florist mulai bisa mengeksplorasi peluang pasar *online* agar bisa dikenal oleh masyarakat luas dan jangkauan pengiriman hingga ke seluruh Indonesia.

Gambar 1.1.

Grafik Pertumbuhan Produksi Florikultura di Jawa Timur



Sumber : *Badan Pusat Statistik tahun 2016-2022*

Berdasarkan grafik pertumbuhan produksi florikultura Jawa Timur, laju pertumbuhan produksi meningkat sebanyak 4.565.058 tangkai pada tahun 2016

hingga 2017 dan sebanyak 33.564.497 tangkai di tahun 2017 hingga 2018. Kemudian terjadi peningkatan sebanyak 21.263.486 tangkai dari tahun 2018 hingga 2019. Namun, pandemi covid-19 menyebabkan penurunan sebesar -14% dari tahun 2020 hingga 2021. Hal ini menimbulkan risiko yang signifikan terhadap perekonomian dunia termasuk Indonesia khususnya dalam bidang perdagangan, pariwisata dan investasi (Nasution et al., 2023). Seiring berjalannya waktu, industri florist mengalami pemulihan secara bertahap pada tahun 2022, dibuktikan dengan adanya peningkatan produksi sebanyak 37.841.152 tangkai.

Dari grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa industri florikultura memiliki potensi untuk tumbuh dan bertahan. Dengan adanya peningkatan ini otomatis pendapatan perusahaan meningkat dan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan. Menurut Afif & Nawirah, (2020) laporan keuangan merupakan komponen penting dalam keberlangsungan usaha, karena memuat informasi penting bagi perusahaan berskala kecil maupun besar. Pemakai laporan keuangan bisa mengevaluasi kinerja keuangan menggunakan laporan keuangan untuk dasar dalam mengambil keputusan. Dan juga laporan keuangan berisi informasi mengenai arus kas dan kondisi keuangan perusahaan untuk pemakai sebagai sarana pertanggungjawaban perusahaan atas pemakaian sumber daya (Saputra & Putrayasa, 2020).

Ikatan Akuntan Indonesia memberikan kontribusi bagi kemajuan dan perkembangan UMKM dengan menerbitkan pedoman penyusunan laporan keuangan yang harus dipatuhi pelaku UMKM. Pedoman tersebut dikenal sebagai

Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) yang berlaku sejak 01 Januari 2018 dan disahkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) tanggal 24 Oktober 2016 (SAK-EMKM, 2016).

Implementasi SAK EMKM di Indonesia masih terbatas karena pelaku UMKM masih mencatat secara manual dan sederhana sehingga laporan disajikan tidak sesuai standar yang berlaku (Indra et al., 2021). Dikarenakan minimnya pengetahuan dan informasi mengenai SAK-EMKM dan belum mendapatkan sosialisasi atau pelatihan sehingga pelaku UMKM tidak memahami pentingnya SAK-EMKM. Untuk meningkatkan implementasi SAK-EMKM di Indonesia, diperlukan perluasan mengenai pemahaman dan pengetahuan mengenai standar, serta dukungan sumber daya dan fasilitas dari pemerintah dan pihak terkait (Nuvitasari et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan Indra et al. (2021) pada UD Karya Tangi Banyuwangi, hasilnya menyatakan UD Karya Tangi Banyuwangi belum menerapkan SAK-EMKM dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan disajikan secara manual dan sederhana. Karena kurangnya pemahaman *owner* dalam membuat laporan keuangan sesuai SAK-EMKM. Hal serupa juga terjadi pada penelitian Nabilah (2023) di Galeri Buket Sidoarjo yang menyatakan UMKM juga belum menggunakan SAK-EMKM untuk penyusunan laporan keuangan. Karena pemilik tidak memiliki waktu untuk membuat laporan keuangan dan Galeri Buket Sidoarjo masih membutuhkan pembiayaan bank konvensional.

Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (SAK-EMKM, 2016). Standar ini dirancang dengan tingkat kesederhanaan yang tinggi untuk mengatur transaksi umum yang sering terjadi di UMKM (Ningtiyas, 2017). Informasi akuntansi UMKM digunakan untuk referensi dalam pinjaman bank apabila diperlukan dan juga laporan pajak bisa menjadi pedoman untuk pengembangan strategi segmentasi pasar dan penentuan harga.

Penelitian ini berfokus pada penyusunan laporan keuangan UMKM Sekarsari Florist sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) secara detail dan rinci. Sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan akuntansi sesuai dengan standar. Dikarenakan minimnya pemahaman serta pandangan bahwa menerapkan pencatatan sesuai standar menjadi tantangan tersendiri (Simanjuntak et al., 2020).

Penyusunan laporan keuangan di UMKM Sekarsari Florist ini akan dibuat secara manual, karena keterbatasan pemahaman *owner* dan bagian keuangan apabila berbasis sistem. Karena laporan keuangan di Sekarsari Florist masih disusun sederhana, hanya berupa pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas untuk melihat profitabilitas usaha. Permasalahan yang dihadapi Sekarsari Florist dalam menyusun laporan keuangan karena minimnya pemahaman pemilik mengenai alur penyusunan laporan keuangan sesuai standar.

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan, membuat peneliti semakin tertarik untuk meneliti mengenai proses penyusunan laporan keuangan di UMKM Sekarsari Florist Kota Surabaya. Sehingga, peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sekarsari Florist Kota Surabaya.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis masalah dan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penyajian laporan keuangan pada UMKM Sekarsari Florist Kota Surabaya ?
2. Bagaimana penyesuaian implementasi akuntansi keuangan pada UMKM Sekarsari Florist Kota Surabaya berdasarkan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penyajian laporan keuangan di UMKM Sekarsari Florist Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui kesesuaian implementasi akuntansi keuangan pada UMKM Sekarsari Florist Kota Surabaya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK-EMKM).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, sebagai kontribusi untuk memperluas pemahaman terkait pelaporan serta penyajian laporan keuangan sesuai SAK-EMKM di Sekarsari Florist.
2. Bagi pemilik UMKM Sekarsari Florist, informasi ini dapat menjadi panduan untuk memahami proses dan alur dalam menyusun serta menyajikan laporan keuangan sesuai standar. Dan juga bisa membantu pemilik Sekarsari Florist untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan akurat.
3. Bagi Pihak lain, informasi ini bisa menambah pengetahuan dan sebagai sumber informasi mengenai standar yang berlaku dalam penyusunan serta penyajian laporan keuangan di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian sebelumnya digunakan untuk pedoman, menjadi pembanding penelitian serta memberikan pengetahuan luas. Berikut adalah dasar dalam penelitian ini :

Tabel. 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun Judul Peneliti	Variable atau Fokus Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Jilma Dewi Ayu Ningtyas, 2017, dengan judul Penyusunan Laporan keuangan UMKM Berdasarkan	Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM fokus penelitian merancang sistem akuntansi sederhana yang	Penelitian menggunakan metode Kualitatif	Pernyataan bahwa penyusunan laporan menggunakan SAK EMKM yang dibuat oleh peneliti digunakan untuk dasar penyusunan serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan

	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan.	dapat membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam membuat laporan keuangannya. berdasarkan standar yang berlaku saat ini.		disajikan dalam laporan keuangan UMKM Bintang Malam .
2	Tatik Amani, 2018, Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi	Berupa laporan penerimaan dan laporan pengeluaran untuk biaya operasional perusahaan	Kuantitatif dengan Perhitungan Matematis	Laporan keuangan UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo belum sesuai dengan SAK EMKM.

	kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)			
3	Dewi Kirowati, Vaisal Amir, 2019, Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus	Pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK EMKM dan Aplikasi Lamikro dan kendala yang dialami oleh pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan	Kualitatif Deskriptif	Menunjukkan masih banyak pelaku UMKM di Kota Madiun yang belum mengimplementasikan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan daya dengan bantuan aplikasi Lamikro.

	Pada UMKM di Kota Madiun)			
4	Rizky Aminatul Mutiah, 2019, Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM	Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM	Deskriptif Kualitatif	Pencatatan di Silky Parijatah masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan SAK EMKM dan mulai tanggal 1 Januari 2019 Silky Parijatah menggunakan standar yang berlaku untuk menyusun laporan keuangan perusahaan yakni sesuai dengan SAK EMKM.
5	Ari Nuvitasari, Norita Citra Y, Nina Martiana, 2019, Implementasi	Penyusunan laporan keuangan UD Karya Tangi Banyuwangi	Deskriptif Kualitatif	Laporan yang disusun UD Karya Tangi Banyuwangi masih sederhana dengan hanya mencatat semua

	SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	sesuai dengan SAK EMKM.		biaya yang dikeluarkan selama beroperasi dan laporan yang disajikan hanyalah laporan penjualan, gaji karyawan, pembelian bahan baku, beban serta perlengkapan dan peralatan. Dan laporan UMKM ini belum sesuai dengan SAK EMKM.
6	Lisa Fitriani Rahman Shinta Ayudhi, 2020, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan	Variabel Dependen : Pertumbuhan UMKM Variabel Independen : Penerapan Standar	Kuantitatif	Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) telah dilakukan dengan baik oleh UMKM di Kecamatan Padang

	Entitas Mikro Kecil menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Kota Padang	Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)		Barat, meskipun dengan melakukan pencatatan dengan cara yang sederhana. Dan Penerapan SAK-EMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ yang didukung oleh nilai t hitung sebesar 14,633 $> t$ tabel sebesar 1,973.
7	Natasha Hillary Simanjuntak, Tinneke Evie Meggy	Penyusunan laporan keuangan UMKM Restoran Delli Tomohon	Kualitatif Deskriptif	UMKM Restoran Delli Tomohon belum sepenuhnya mampu melakukan pencatatan dan pelaporan

	Sumual, Aprili Bacilius, 2020, Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoral Delli Tomohon)	sesuai dengan SAK EMK		keuangan sesuai dengan SAK-EMKM dan masih melakukan pencatatan sederhana.
8	Made Dana Saputra, I Made Agus Putrayasa, 2020, Implementasi Standar Akuntansi Keuangan	penerapanStandar Akuntansi Keuangan entitas mikro, kecil dan Menengah pada Jewelry S Celuk Sukawati	Deskriptif Kualitatif	Implementasi Standar Akuntansi Keuangan entitas mikro, kecil dan Menengah pada Jewelry S Celuk Sukawati pada pengakuan dan pengukuran akun aset, liabilitas dan ekuitas.

	entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Jewelry S Celuk Sukawati			Tetapi pada penyajian dan pelaporan akun belum sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan belum menyusun laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.
9	Chlarisa Sista Armanda, Dr. Endang Mardiaty, SE., M.Si., Ak., 2020, Penerapan Standar Akuntasn Keuangan Entitas Mikro Kecil dan	Aplikasi LAMIKRO untuk memudahkan UMKM di Kecamatan Trenggalek untuk menyusun laporan keuangan dan memperbaiki sistem pencatatan.	Deskriptif Kualitatif	Sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Trenggalek tidak mengetahui adanya SAK EMKM dan menyusun laporan keuangan masih dengan cara manual.

	menengah Pada Usaha Mikro Kecil dan menengah (Studi Kasus Pada UMKM Terdaftar di Kecamatan Trenggalek)			
10	Baiq Widiastiwati, Denni Hambali, 2020, Penerapan Penyusunan Laoran Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi	Laporan keuangan pada UMK UD Sari Bunga dan menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM	Kualitatif Deskriptif	UD sari bunga belum menerapkan SAK EMKM, dan peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan di UMKM UD Sari Bunga

	Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD Sari Bunga			
11	Ummu Kalsum, Kirana Ikhtiari, Rismala Dwiyanti, 2020, Penerapan SAK EMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM Di	Mengetahui dan mengkaji kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM	Pendekatan Kualitatif dan menggunakan metode studi kasus	Penyusunan laporan keuangan pelaku UMKM yang terdaftar di <i>Food City</i> Pasar Segar Kota Makassar belum menerapkan SAK EMKM karena pelaku UMKM tidak pernah mendapat sosialisasi, minimnya latar belakang pendidikan, tidak ada regulasi terkait pelaksanaan SAK

	<i>Food City</i> Pasar Segar Kota Makassar			EMKM, kurangnya pengetahuan dan pemahaman terkait SAK EMKM dan minimnya peatihan sehingga peneliti merancang sistem pelaporan keuangan sederhana yang dapat membantu memahami penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM
12	Ade Nahdiatul Hasanah, Tri Wahyuni Sukiyarningsih, 2021, Penerapan Laporan	Penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM Penjual rempeyek bayam	Deskriptif kualitatif	Pelaku UMKM Penjual rempeyek bayam tidak memiliki laporan keuangan, dalam keseharian menjalankan usaha, karyawan hanya

	Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal			melakukan pencatatan atas transaksi pemasukan saja.
13	Fathin Amalia Lestari, Elin Erlina Sasanti, Adhitya Bayu Suryantar, 2022, Implementasi Akuntansi Pada Unit Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis SAK	Pencatatan dan pelaporan yang sesuai dengan SAK-EMKM	Kualitatif Deskriptif	UMKM belum memenuhi standar SAK-EMKM, mereka hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran yang terjadi karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai akuntansi dalam menjalankan usaha.

	EMKM (Studi Pada UMKM di Kota Mataram)			
14	Aray Pantare Alam, Maria Rio Rita, 2022, Penerapan SAK EMKM Pada UMKM : Survei Pada UMKM Yang Berada di Kecamatan Tingkir, Salatiga	Latar belakang pendidikan (X1), Sosialisasi SAK EMKM (X2), , Pemahaman SAK EMKM (X3) terhadap penerapan SAK EMKM (Y) pada UMKM di Kecamatan Tingkir, Salatiga	Kuantitatif dengan analisis linear berganda	Latar belakang pendidikan, sosialisasi SAK EMKM, pemahaman SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM. Latar belakang pendidikan merupakan variabel yang paling dominan terhadap penerapan SAK EMKM
15	Meriana, Fery, Penti Aldina, 2022, Implementasi	Penyusunan laporan keuangan UMKM Koica Milk Shop	Deskriptif Kualitatif	Laporan keuangan belum disusun sesuai dengan SAK EMKM. Perusahaan hanya

	SAK EMKM Guna Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Koica Milk Shop Kelurahan Air Duku Kecamatan Selupu Rejang	Kelurahan Air Duku Kecamatan Selupu Rejang sesuai dengan SAK EMKM		mencatat penjualan masuk sehingga menghasilkan data rekapan harian dan penulis menyarankan perusahaan segera melaksanakan laporan keuangan yang telah penulis buat berdasarkan SAK EMKM
16	Fadia Ardhina, Rico Wijaya, Riski Hernando, 2023, Analisis Penerapan SAK-EMKM Pada Laporan Keuangan	Analisis penerapan SAK- EMKM pada laporan keuangan UMKM	Deskriptif Kualitatif	UMKM memerlukan strategi pengolahan keuangan dengan tujuan supaya UMKM bisa berjalan dengan baik dan mampu mengembangkan kreatifitas bisnis. Batik Ariny sudah

	Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Jambi Kota Seberang.			melaksanakan pelaporan akuntansi tapi masih sangat sederhana
17	Intan Fitri Panisa Harahap, Tuti Anggraini, Kusmilawaty, 2023, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan	Mengetahui bentuk laporan keuangan istiqamah store dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM	Kualitatif Deskriptif	Istiqamah store sudah melakukan pencatatan dan sudah menyusun laporan keuangan namun belum sesuai dengan SAK EMKM dan kendala yang dihadapi yakni kurangnya pengetahuan pemilik terhadap SAK EMKM, kurang SDM, tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi.

	Laporan Keuangan Pada Istiqamah Store Di LhkoSemauwe			
18	Diah Nabilah, 2023, Analisis Penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM	Penerapan SAK-EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan dan kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK-EMKM	Kualitatif Deskriptif	Pencatatan laporan keuangan galeri Buket Sidoarjo masih sangat sederhana dan belum bisa melakukan penyusunan laporan sesuai standar.

	galeri Buket Sidoarjo.			
--	---------------------------	--	--	--

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu, ada persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya. Adapun persamaan dan perbedaan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 2.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama, Tahun Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
1	Jilma Dewi Ayu Ningtyas, 2017, dengan judul Penyusunan Laporan keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK	Laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM	Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan.	Studi kasus pada UMKM Sekarsari Florist

	EMKM) Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan.			
2	Tatik Amani, 2018, Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)	Penerapan SAK-EMKM untuk menyusun laporan keuangan UMKM.	Studi kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo	Studi kasus pada UMKM Sekarsari Florist dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM
3	Dewi Kirowati, Vaisal Amir, 2019, Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada	Implementasi SAK EMKM untuk menyusun laporan keuangan UMKM.	Studi kasus menggunakan UMKM di Kota Madiun dan pemahaman mengenai aplikasi Lamikro.	Studi kasus menggunakan UMKM Sekarsari Florist di Surabaya

	Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun)			
4	Rizky Aminatul Mutiah, 2019, Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM	Penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK-EMKM	Studi Kasus pada UMKM Silky PArijatah	Studi kasus menggunakan UMKM Sekarsari Florist di Surabaya
5	Ari Nuvitasari, Norita Citra Y, Nina Martiana, 2019, Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan	Penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM	Studi kasus pada UD Karya Tangi Banyuwangi	Studi kasus menggunakan UMKM Sekarsari Florist di Surabaya

	Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)			
6	Lisa Fitirani, Rahman Shinta Ayudhi, 2020, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Kota Padang	Penerapan SAK-EMKM pada UMKM	Fokus penelitian pada pertumbuhan UMKM dan studi kasus pada UMKM di kota Padang.	Studi kasus menggunakan UMKM Sekarsari Florist di Surabaya dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
7	Natasha Hillarry Simanjuntak, Tinneke Evie Meggy Sumual, Aprili Bacilius, 2020, Penyusunan Laporan Keuangan	Penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM	Studi Kasus pada UMKM Restoran Delli Tomohon	Studi kasus menggunakan UMKM Sekarsari Florist di Surabaya

	UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoral Delli Tomohon)			
8	Made Dana Saputra, I Made Agus Putrayasa, 2020, Implementasi Standar Akuntansi Keuangan entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Jewelry S Celuk Sukawati	Implementasi SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM	Studi kasus pada Jewelry S Celuk Sukawati	Studi kasus menggunakan UMKM Sekarsari Florist di Surabaya dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
9	Chlarisa Sista Armanda, Dr. Endang Mardiaty,	Penerapan SAK EMKM pada laporan	Penggunaan Aplikasi Lamikro dan studi kasus	Studi kasus menggunakan UMKM

	SE., M.Si., Ak., 2020, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan menengah Pada Usaha Mikro Kecil dan menengah (Studi Kasus Pada UMKM Terdaftar di Kecamatan Trenggalek)	keuangan UMKM	pada UMKM Terdaftar di Kecamatan Trenggalek	Sekarsari Florist di Surabaya dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
10	Baiq Widiastiwati, Denni Hambali, 2020, Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan	Penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM	Studi kasus di UD Sari Bunga	Studi kasus menggunakan UMKM Sekarsari Florist di Surabaya

	Menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD Sari Bunga			
11	Ummu Kalsum, Kirana Ikhtiari, Rismala Dwiyantri, 2020, Penerapan SAK EMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM Di <i>Food City</i> Pasar Segar Kota Makassar	Penerapan SAK EMKM pada UMKM dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM	Studi kasus pada UMKM Di <i>Food City</i> Pasar Segar Kota Makassar	Studi kasus menggunakan UMKM Sekarsari Florist di Surabaya dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
12	Ade Nahdiatul Hasanah, Tri Wahyuni Sukiyaningsih, 2021, Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK	Penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM	Studi kasus pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal	Studi kasus menggunakan UMKM Sekarsari Florist di Surabaya dan menyusun laporan

	EMKM Pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal			keuangan berdasarkan SAK EMKM.
13	Fathin Amalia Lestari, Elin Erlina Sasanti, Adhitya Bayu Suryantar, 2022, Implementasi Akuntansi Pada Unit Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis SAK EMKM (Studi Pada UMKM di Kota Mataram)	Implementasi SAK-EMKM pada laporan keuangan UMKM	Studi kasus pada UMKM Kota Mataram	Studi kasus menggunakan UMKM Sekarsari Florist di Surabaya dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
14	Aray Pantare Alam, Maria Rio Rita, 2022, Penerapan	Penerapan SAK EMKM Pada laporan	Survei Pada UMKM Yang Berada di	Studi kasus menggunakan UMKM

	SAK EMKM Pada UMKM : Survei Pada UMKM Yang Berada di Kecamatan Tingkir, Salatiga	keuangan UMKM	Kecamatan Tingkir, Salatiga	Sekarsari Florist di Surabaya dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
15	Meriana, Fery, Penti Aldina, 2022, Implementasi SAK EMKM Guna Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Koica Milk Shop Kelurahan Air Duku Kecamatan Selupu Rejang	Penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM	Studi kasus pada UMKM Koica Milk Shop Kelurahan Air Duku Kecamatan Selupu Rejang	Studi kasus menggunakan UMKM Sekarsari Florist di Surabaya
16	Fadia Ardhina, Rico Wijaya, Riski Hernando, 2023,	Standar Akuntansi Keuangan	Studi kasus pada UMKM Batik Ariny.	Studi kasus menggunakan UMKM

	Analisis Penerapan SAK-EMKM Pada Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Jambi Kota Seberang.	Entitas Mikro Kecil dan menengah		Sekarsari Florist di Surabaya dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
17	Intan Fitri Panisa Harahap, Tuti Anggraini, Kusmilawaty, 2023, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Istiqamah	Penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM	Studi kasus pada UMKM Istiqamah Store Di LhkoSemauwe	Studi kasus menggunakan UMKM Sekarsari Florist di Surabaya

	Store Di Lhkoemaewe			
18	Diah Nabilah, 2023, Analisis Penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Galeri Buket Sidoarjo.	Penyusunan Laporan Keuangan sesuai Standar yang berlaku	Studi kasus pada UMKM Galeri Buket Sidoarjo	Studi kasus menggunakan UMKM Sekarsari Florist di Surabaya

1.1 Kajian Teoritis

1.1.1 Usaha Mikro Kecil Menengah

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 mendefinisikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bab 1 Pasal 1 menyatakan :

- a. Usaha Mikro merupakan usaha produktif dimiliki perseorangan atau badan usaha dengan syarat tertentu.

- b. Usaha kecil merupakan usaha mandiri dimiliki perseorangan atau badan usaha bukan anak atau cabang perusahaan lain.
- c. Usaha Menengah ialah usaha produktif dimiliki perseorangan atau badan usaha, bukan cabang atau anak perusahaan lain, yang dikuasai dan memenuhi persyaratan usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.

Sebagaimana terlampir dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 mengenai kriteria UMKM mencakup :

Gambar 2.1

Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

JENIS USAHA	KEKAYAAN	PENGHASILAN
Usaha Mikro	Tidak lebih dari Rp. 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan	Tidak lebih dari RP. 300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rupiah)
Usaha Kecil	Lebih dari Rp. 50.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah) dan Paling banyak Rp. 500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan	Dari Rp. 300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rupiah) sampai dengan Rp. 2.500.000.000 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah).
Usaha Menengah	Lebih dari Rp. 500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah) sampai paling banyak Rp. 10.000.000.000 (Sepuluh Milyar Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan	Lebih dari Rp. 2.500.000.000 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan Rp. 50.000.000.000 (Lima Puluh Milyar Rupiah).

Sumber : *Draft SAK EMKM, 2016*

Berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 99 Tahun 1998 usaha kecil ialah kegiatan ekonomi berskala kecil dan memenuhi persyaratan tertentu. Mayoritas kegiatan usaha kecil berlangsung di sektor usaha kecil, yang harus dijaga untuk menghindari persaingan tidak sehat. Sementara itu, menurut Dr. Thamrin Abduh, S.E., (2017) definisi UMKM berfokus pada jumlah tenaga kerja di dalam unit usaha, yakni sebagai berikut :

Gambar 2.2

Jumlah Tenaga Kerja Dalam Unit Usaha

NO	JENIS USAHA	JUMLAH TENAGA KERJA
1	Usaha Rumah Tangga	1-5 Orang
2	Usaha Kecil	6-19 Orang
3	Usaha Menengah	20-99 Orang
4	Usaha Besar	Lebih dari 100 Orang

Sumber : *Buku strategi Internasionalisasi UMKM, 2017*

Kelompok dalam Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) menurut Ardhina et al., (2023) adalah sebagai berikut :

- a. *Livelihood Activities* (Aktivitas Penghidupan) adalah UMKM yang digunakan sebagai sarana mencari pekerjaan atau pendapatan, seringkali beroperasi di bidang informal, seperti pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise* (Usaha Mikro) adalah UMKM yang cenderung menjadi pengrajin, namun kurang dalam aspek kewirausahaan.

- c. *Small Dynamic Enterprise* (Usaha Kecil Dinamis) adalah UMKM yang terbukti jiwa wirausaha, mempunyai keterampilan dalam melakukan pekerjaan subkontrak serta terlibat dalam kegiatan *export*.
- d. *Fast Moving Enterprise* (Usaha Kecil yang Berkembang) adalah UMKM yang ingin berkembang menjadi perusahaan besar dan sudah memiliki jiwa wirausaha.

Secara umum, tujuan dan target Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan menciptakan UMKM mandiri, tangguh, berdaya saing tinggi, memiliki peran untuk menghasilkan serta mendistribusikan kebutuhan primer konsumen serta bahan baku untuk menghadapi persaingan lingkup bisnis global. Keunggulan UMKM terhadap usaha besar antara lain :

- a. Hubungan yang baik antara individu yang terjalin dengan baik dalam UMKM skala kecil.
- b. Kemampuan untuk menciptakan kesempatan kerja.
- c. Inovasi dalam teknologi yang memudahkan pekerjaan dan pengembangan produk.
- d. Kemampuan untuk beradaptasi terhadap UMKM yang sudah berkembang dengan pesat.

UMKM di Indonesia mempunyai potensi pertumbuhan signifikan karena faktor pendukung yang kuat seperti akses pasar global yang luas, bahan baku dan sumber daya manusia yang melimpah. Meskipun banyak

tenaga kerja, penting untuk terus meningkatkan dan mengasah keterampilan agar bisa terlibat dalam kinerja dan inovasi, sehingga perusahaan bisa berhasil dan daya saing di pasar global meningkat.

1.1.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

Ikatan Akuntan Indonesia membuat Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) untuk membantu dan mendorong pelaku UMKM membuat laporan keuangan sesuai standar. SAK-EMKM digunakan pada 1 januari 2018 dan disahkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tanggal 24 Oktober 2016 (SAK-EMKM, 2016).

Standar didasarkan pada biaya historis, penurunan nilai tidak dapat diakui. Dengan adanya standar ini, diharapkan mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar, sehingga UMKM bisa menyediakan informasi laporan keuangan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dan *stakeholders* lain untuk dasar pengambilan keputusan (Yuliati et al., 2022). Menurut SAK-EMKM, (2016) komponen laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan Posisi Keuangan SAK-EMKM

Laporan posisi keuangan pada SAK-EMKM mencakup aset, liabilitas dan ekuitas. Definisi akun laporan posisi keuangan sesuai SAK-EMKM, (2016) adalah :

- a. Aset ialah sumber daya perusahaan karena kejadian masa lalu serta memiliki nilai ekonomi di masa depan.
- b. Liabilitas merupakan kewajiban perusahaan sekarang karena kejadian masa lalu. Ketika selesai, arus kas dari sumber daya yang memiliki nilai ekonomi dilepaskan.
- c. Ekuitas merupakan sisa hak kepemilikan entitas atas asetnya setelah pengurangan seluruh kewajiban.

2. Laporan Laba Rugi dalam SAK-EMKM

Laporan ini adalah laporan yang menggambarkan pencapaian perusahaan sepanjang rentang waktu tertentu. Akun pada laporan laba rugi sesuai dengan SAK-EMKM, (2016) adalah :

- a. *Income* (penghasilan) adalah peningkatan keuntungan ekonomi yang terjadi selama periode pelaporan berupa arus kas, peningkatan aset, atau penurunan liabilitas yang menghasilkan ekuitas naik dan tidak berasal dari investor. Penghasilan memiliki dua komponen utama, yaitu pendapatan dan keuntungan. Pendapatan merujuk pada penerimaan perusahaan yang berasal dari peningkatan manfaat ekonomi, seperti pertumbuhan aset, aliran kas masuk, atau

pengurangan liabilitas yang mengakibatkan ekuitas meningkat. Selain itu, pendapatan juga dapat muncul dari kegiatan perusahaan, seperti pendapatan, dividen, dan kegiatan lain. Keuntungan adalah bagian dari penghasilan yang tidak termasuk dalam kategori pendapatan yang terjadi ketika adanya pelepasan aset (SAK-EMKM, 2016).

- b. *Expenses* (Beban) ialah penurunan keuntungan ekonomi yang terjadi selama periode pelaporan, bisa berupa arus kas masuk, penurunan aset, atau peningkatan liabilitas dan menyebabkan ekuitas turun dan bukan berasal dari penanam modal. Beban meliputi biaya yang muncul selama entitas menjalankan kegiatan normal, seperti biaya pokok penjualan, upah, dan penyusutan (SAK-EMKM, 2016).

3. Catatan Atas Laporan Keuangan dalam SAK-EMKM

Detail pos catatan atas laporan keuangan sesuai dengan (SAK-EMKM, 2016) adalah :

- a. Pernyataan mengenai kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan SAK EMKM.
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi
- c. Informasi tambahan serta rincian spesifik dari akun yang memaparkan transaksi penting supaya pengguna laporan keuangan lebih paham.

Catatan atas laporan keuangan disusun dengan sistematis selama itu memungkinkan dan setiap akun akan terhubung dengan informasi yang ada di dalamnya (SAK-EMKM, 2016).

1.1.3 Pandangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Perspektif Islam

Kegiatan ekonomi merupakan usaha setiap manusia untuk meningkatkan taraf hidupnya, karena keinginan akan terpenuhi seiring dengan pertumbuhan perekonomian. Usaha yang dilakukan agar kebutuhan dasar terpenuhi dengan cara menciptakan usaha mikro kecil dan menengah (Wika Undari, Anggia Sari Lubis, 2021).

Menurut Novingky *dalam* (Diyaurrahman et al., 2022) perniagaan adalah salah satu cara agar kebutuhan hidup tercukupi, bahkan beberapa ulama berpendapat bahwasannya perniagaan merupakan mata pencaharian yang paling utama. Surah An-Najm ayat 39 membahas mengenai anjuran melaksanakan kegiatan ekonomi :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ.

Artinya : “Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

Kandungan dari ayat diatas menggambarkan perjuangan untuk mencapai kesuksesan dalam hal finansial, karena Allah akan memberikan penghargaan bagi siapapun yang gigih untuk bekerja keras, dan berupaya sekuat tenaga untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sama halnya dengan para

pelaku UMKM yang mengharapkan keuntungan signifikan ketika proses transaksi terjadi, dan Allah sudah menjanjikan pahala dengan apapun profesinya (RI, 2019).

Hukum jual beli menurut ajaran agama islam mubah atau boleh seperti dalam potongan Surah Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا^{٢٧٥}

Artinya : “Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

Pemasaran produk dalam perspektif islam dalam surah An-nisa ayat 29 berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا.

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah maha Penyayang kepadamu.” (Shihab, 2021).

Berdasarkan An-nisa ayat 29 mengungkap larangan dalam perspektif islam terhadap praktik pemasaran yang termasuk penipuan terkait jumlah, mutu, waktu pengiriman barang, serta dalam penetapan harga. Larangan ini mencakup pengambilan harta orang dengan tidak sah kecuali dalam

perdagangan. yang jujur dan adil, dan juga sesuai dengan ajaran agama islam serta tidak membawa kerugian (Oktavia, n.d.).

1.1.4 Pengakuan Akun Dalam Laporan Keuangan SAK-EMKM

Pengakuan ialah proses pembuatan akun dalam laporan keuangan yang memenuhi persyaratan, memiliki biaya yang menguntungkan secara ekonomi dan dapat mengukur biaya secara akurat. Pengakuan akun sesuai dengan SAK-EMKM (2016) :

- a. Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika perusahaan menerima manfaat ekonomi di masa depan dan harga perolehan aset dapat ditentukan secara tepat.
- b. Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika perusahaan menggunakan sumber daya untuk memenuhi kewajiban dan jumlah yang dibayarkan dapat dipastikan dan dinilai tepat.
- c. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi ketika manfaat ekonomi di masa yang akan datang dari suatu aset naik dan atau liabilitas turun dan bisa diukur dengan tepat.
- d. Beban diakui dalam laporan laba rugi ketika beban dapat dievaluasi secara wajar dan terdapat penurunan keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang terkait dengan aset turun atau liabilitas naik.

1.1.5 Laporan Keuangan

Menurut PSAK 01 yang menyatakan bahwa laporan keuangan ialah komponen penting dalam pelaporan keuangan sebagai penyajian sistematis dari posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan lengkap mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan (IAI), (2015). Laporan keuangan ialah hasil akhir dari proses akuntansi yang berguna untuk memberitahu pihak yang berkepentingan mengenai data keuangan dan kegiatan operasional perusahaan. (Afif & Nawirah, 2020).

Andriani dan Prajawati (2023) menyatakan tujuan utama laporan keuangan ialah menyajikan informasi kepada pengguna terkait dengan kondisi keuangan, kinerja, dan prospek masa depan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Adapun tujuan penyajian laporan keuangan adalah :

- a. Menyajikan informasi keuangan akurat mengenai sumber ekonomi, kewajiban, dan modal entitas;
- b. Menyajikan informasi akurat mengenai sumber ekonomi dari adanya kegiatan untuk mendapatkan profitabilitas;
- c. Menyajikan informasi keuangan agar pemakai laporan keuangan bisa memprediksi keuangan yang dibuat oleh UMKM di masa depan;
- d. Menyajikan informasi tambahan tentang kebijakan akuntansi UMKM.

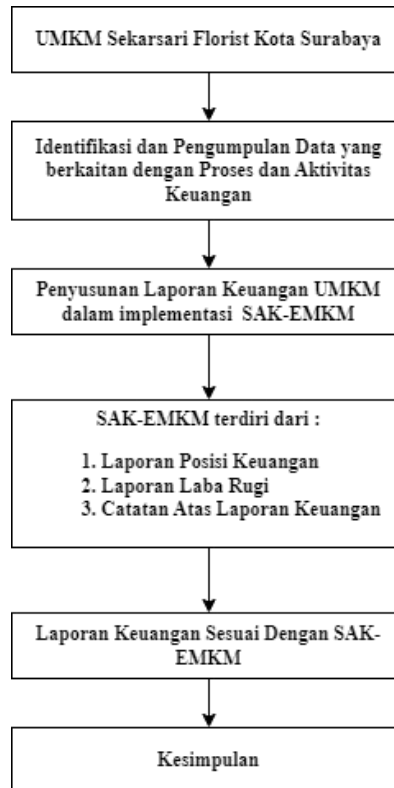
1.1.6 Penerapan SAK-EMKM pada UMKM

Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) ialah pedoman sederhana dalam akuntansi bagi pelaku UMKM. Tujuannya adalah pelaku UMKM bisa menyusun laporan keuangan sederhana guna meningkatkan perkembangan bisnisnya. Laporan keuangan yang diperlukan pelaku UMKM mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (SAK-EMKM, 2016).

Implementasi SAK-EMKM ini menggunakan prinsip akuntansi dasar yakni pada laporan laba rugi perbedaan antara pendapatan dan beban diperhitungkan, sementara dalam catatan atas laporan keuangan menggambarkan aktivitas operasional serta menyertakan informasi yang tidak tercantum pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi (Ayudhi, 2020).

1.1.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ialah gambaran proses penelitian yang akan mengarahkan penelitian ini. Berikut merupakan kerangka berpikir “Implementasi Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sekar Sari Florist Kota Surabaya :

Gambar 2.3**Kerangka Berpikir**

Seperti yang ditunjukkan dalam kerangka berpikir di atas, penelitian ini akan dilakukan di UMKM Sekarsari Florist Kota Surabaya dimana penulis akan mengidentifikasi dan mengumpulkan data terkait proses dan aktivitas keuangan UMKM ini. Berdasarkan hasil tersebut, dilakukan penyusunan serta penyesuaian laporan keuangan dalam implementasi SAK-EMKM.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif. Menurut Creswell, (2014) penelitian kualitatif bertujuan agar memahami dan memberikan penjelasan kejadian sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan pandangan individu yang terlibat dalam kejadian tersebut. Dan juga penelitian kualitatif berfokus pada makna, bentuk sosial, dan kompleksitas dari kejadian yang diteliti. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena dilakukan dengan kondisi alamiah dan mengumpulkan data untuk analisis kualitatif (Sugiyono, 2017).

Pendekatan yang dipakai penelitian ini ialah pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono, (2017) mendefinisikan pendekatan deskriptif sebagai suatu teknik yang berupaya menjelaskan sifat dan keterkaitan dasar teori yang dipelajari agar bisa menarik kesimpulan dari data.

Tujuan dari penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yakni untuk mengimplementasikan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah dalam penyusunan laporan keuangan pada Sekarsari Florist.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di UMKM Sekarsari Florist Kota Surabaya. Kota Surabaya dipilih karena kota ini merupakan lokasi Pusat UMKM Sekarsari

Florist. Tepatnya di Jalan. Kayoon, Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya, Jawa Timur Kode Pos 60271. Lokasi Sekarsari Florist berada di kawasan khusus yang bernama pasar bunga kayoon sehingga memudahkan untuk pemasaran dan akses pelanggan.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Sugiyono (2019) merujuk pada individu yang memberikan informasi kepada peneliti terkait dengan data yang mewakili sampel suatu penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini mencakup :

a. Pak Bambang Supriyadi (Pemilik UMKM Sekarsari Florist)

Peneliti memperoleh terkait gambaran umum usaha ini, kegiatan operasional usaha, perizinan akses untuk mendapatkan data akurat yang dibutuhkan oleh peneliti yakni laporan keuangan.

b. Mendi (staf keuangan 1 di UMKM Sekarsari Florist)

Pada bagian keuangan ini bertanggung jawab untuk mencatat seluruh transaksi atas penjualan *standing flower*, bunga hiasan mobil, bunga papan dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan permintaan pelanggan. Peneliti mendapatkan informasi mengenai dokumen transaksi dan laporan keuangan terkait dengan penjualan *standing flower*, bunga hiasan mobil, bunga papan dan lain sebagainya sesuai dengan request *customer*.

c. Aqilah (staf keuangan 2 di UMKM Sekarsari Florist)

Pada bagian keuangan ini bertanggung jawab untuk mencatat seluruh transaksi atas penjualan buket bunga segar maupun *artificial*, bunga meja,

buket uang, buket *snack* ringan dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan permintaan pelanggan. Peneliti mendapatkan informasi mengenai dokumen transaksi dan laporan keuangan terkait dengan penjualan buket bunga segar maupun *artificial*, bunga meja dan buket *snack* ringan dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan permintaan pelanggan.

3.4 Data dan Jenis Data

Data yang dipakai penelitian ini yakni data primer serta sekunder. Data primer berasal dari wawancara langsung bersama *Owner* Sekarsari Florist secara langsung dan juga pembukuan yang dilakukan oleh Sekarsari Florist.

Data sekunder diperoleh dari kajian literatur dan dokumen. Data sekunder penelitian ini diambil dari hasil penelitian terdahulu, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah, laporan keuangan dan dokumen transaksi yang berhubungan dengan Sekarsari Florist dan akan diungkapkan dalam bentuk data kualitatif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara

Definisi wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua individu atau lebih yang dilakukan secara langsung atau melalui pembicaraan khusus. Pihak yang terlibat dalam percakapan ini yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai yang memberikan jawaban pertanyaan tersebut. Wawancara dimaksudkan untuk mengumpulkan data primer, melengkapi metode pengumpulan informasi

lain dan mengevaluasi hasil dari metode pengumpulan data lain (Ahyar et al., 2020).

Narasumber utama dalam sesi wawancara ini adalah pemilik UMKM Sekarsari Florist dan staf keuangan yang memiliki pemahaman menyeluruh mengenai kegiatan operasional usaha ini, termasuk dokumen transaksi dan laporan keuangan usaha. Peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan sebagai panduan dalam melakukan wawancara. Pertanyaan yang diajukan dirancang untuk lebih fokus, terbuka dan disampaikan secara luwes guna memperoleh informasi yang lengkap. Selain itu, peneliti menggunakan perangkat pembantu seperti *gadget* untuk memudahkan proses perekaman informasi dari hasil wawancara.

3.5.2 Observasi

Observasi ialah suatu metode yang dipakai untuk mengumpulkan data sistematis secara langsung atau tidak langsung tentang objek penelitian (Ahyar et al., 2020). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni mencatat seluruh informasi yang berhubungan dengan UMKM Sekarsari Florist, mengamati bagaimana alur pencatatan akuntansi di dalam UMKM ini. Pengamatan langsung di lapangan dilakukan agar peneliti bisa mendapatkan bukti data yang akurat dan berkaitan dengan objek penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data terkini melalui dokumen yang berkaitan dengan penelitian (Ahyar et al., 2020). Sumber data yang

diperoleh berupa dokumen laporan keuangan, seluruh dokumen transaksi di UMKM Sekarsari Florist.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis induktif data kualitatif melibatkan pembuatan hipotesis berdasarkan data yang diperoleh. Validitas teori tersebut selanjutnya akan diperiksa kembali melalui pengumpulan data tambahan (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menerapkan analisis data interaktif Miles & Huberman (2014) yang meliputi empat tahap, yaitu :

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Proses pengumpulan data penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, serta dokumentasi terkait operasional UMKM Sekarsari Florist Kota Surabaya serta proses pencatatan akuntansi untuk mendapatkan gambaran umum dan laporan keuangan usaha.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2019) reduksi data melibatkan rangkuman, pemilihan poin penting, fokus pada inti informasi serta mencari tema dan pola tertentu untuk menghasilkan data tereduksi yang membuat informasi menjadi jelas dan memudahkan pengumpulan. Setelah perolehan informasi mengenai laporan keuangan usaha dan gambar umum, proses reduksi data pada penelitian ini dimulai.

c. *Display Data* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2019) tabel, grafik, dan sejenisnya dapat digunakan untuk menyampaikan data penelitian kualitatif. Melalui penyajian ini, data akan dapat dipahami dan terorganisir. Penyajian data dalam penelitian ini menjelaskan mengenai laporan keuangan sesuai dengan standar berlaku. Sebelum proses menyusun ada prosedur yang harus dilakukan adalah yakni :

1. Mengumpulkan data keuangan

Penelitian ini mengumpulkan data keuangan berupa bukti transaksi, catatan pembelian dan penjualan, catatan penerimaan dan pengeluaran serta semua dokumen yang relevan dengan aktivitas keuangan perusahaan.

2. Memeriksa kelengkapan data

Dalam penelitian ini memeriksa data keuangan dilakukan memastikan tidak ada kekurangan ataupun kesalahan pada bukti transaksi dan semua dokumen yang relevan.

3. Memeriksa kepatuhan hukum dan peraturan akuntansi

Dalam penelitian dilakukan dengan cara memastikan bahwa semua transaksi dan pencatatan keuangan sesuai dengan standar dan kepatuhan dalam peraturan pajak.

4. Rekonsiliasi data keuangan

Rekonsiliasi data keuangan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan memastikan seluruh informasi sesuai dengan semua bukti transaksi serta dokumen yang berkaitan dengan keuangan usaha.

5. Menyusun laporan keuangan

Tujuan penyusunan laporan keuangan agar UMKM Sekarsari Florist memiliki laporan keuangan yang memenuhi standar SAK-EMKM. Penyusunan dilakukan secara tepat dan rinci. Komponen laporan keuangan SAK-EMKM meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

d. *Verification* (Pengarikan Kesimpulan)

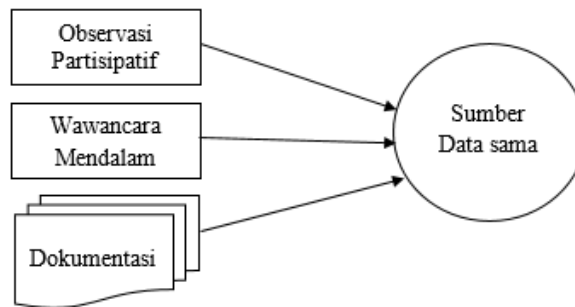
Menurut Sugiyono (2019), kesimpulan adalah hasil temuan baru yang belum dipublikasikan dan berbentuk deksripsi. Rumusan masalah dapat terjawab melalui kesimpulan yang diambil, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih dalam proses dan dapat berubah seiring dengan dilakukannya penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini, laporan keuangan UMKM Sekarsari Florist disusun sesuai SAK-EMKM dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengintegrasikan beberapa metode serta sumber informasi (Sugiyono, 2019). Dalam konteks penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan ialah :

1. Triangulasi teknik, yaitu prosedur pengumpulan data dari satu sumber dengan menggunakan banyak teknik pengumpulan (Sugiyono, 2019).

Gambar 3.1

Triangulasi Teknik

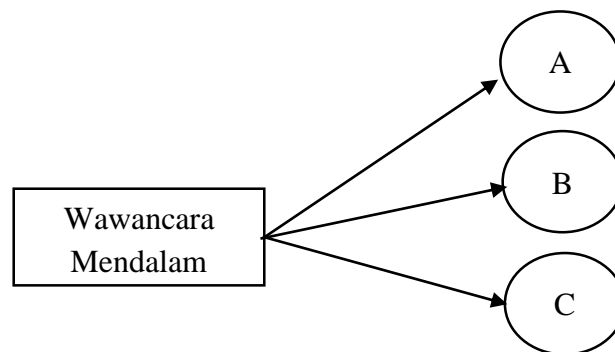


Sumber : (Sugiyono, 2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*

2. Triangulasi Sumber, yaitu menggunakan metode yang sama untuk mengumpulkan data dari beberapa sumber (Sugiyono, 2019)

Gambar 3.2

Triangulasi Sumber



Sumber : (Sugiyono, 2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum UMKM

4.1.1 Latar Belakang UMKM Sekarsari Florist

Sekarsari Florist ialah sebuah usaha mikro, kecil dan menengah yang bergerak dalam sektor jasa merangkai bunga hidup dan *artificial* untuk keperluan hadiah maupun dekorasi, yang dibuat sesuai dengan permintaan pelanggan. Lokasi UMKM Sekarsari Florist berada Jalan. Kayoon, Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya, Jawa Timur, Kode Pos 60271. Sekarsari Florist berada di satu kawasan khusus yang bernama pasar bunga kayoon. Lokasi ini sangat strategis sehingga pemasaran dan akses pelanggan lebih mudah.

Usaha ini didirikan pada tahun 1989 dan masih bertahan hingga sekarang karena UMKM ini konsisten untuk terus melakukan inovasi dalam produk dan desain untuk menarik minat pelanggan. Berawal dari hanya menjual buket bunga segar, sekarang Sekarsari Florist mampu memenuhi kebutuhan konsumen dengan menyajikan berbagai model buket bunga, bunga papan, bunga tangan dan variasi rangkaian bunga lain serta turut serta dalam berbagai kegiatan. Dengan 10 karyawan berpengalaman di bidang florist, usaha ini memberikan dampak positif pada perekonomian karyawan. Setiap karyawan memiliki ciri khas dalam merangkai bunga, tetapi tidak menghilangkan desain khas Sekarsari Florist itu sendiri. Dengan fokus pada

target pasar yakni semua rentang usia termasuk mahasiswa, para pekerja, dan yang memerlukan jasa rangkai bunga, Sekarsari Florist berhasil bersaing secara efektif dengan usaha florist lainnya.

4.1.2 Visi & Misi UMKM Sekarsari Florist

UMKM Sekarsari florist Kota Surabaya memiliki visi dan misi sebagai berikut :

VISI

“ Menjadikan Sekarsari florist yang mengedepankan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan dan kualitas yang terbaik.”

MISI

1. Menyediakan produk berkualitas tinggi dengan harga terjangkau
2. Mengedepankan inovasi produk sesuai kebutuhan pelanggan
3. Menjalin hubungan baik dengan supplier
4. Menjaga profesionalitas dengan memberikan pelayanan yang ramah, cepat dan tepat.
5. Meningkatkan kualitas karyawan melalui pelatihan untuk merancang bunga.

4.1.3 Struktur Organisasi UMKM Sekarsari Florist

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Sekarsari Florist Kota Surabaya



Sumber Data : Sekarsari Florist

Keterangan :

Pemilik Sekarsari Florist : Bambang Supriyadi

Bagian Keuangan 1 : Mendi

Bagian Keuangan 2 : Aqilah

Bagian Penyedia Bahan Baku : Andi, Gilang

Bagian Perangkai Buket Bunga,
Snack ringan, Uang dll. : Tasya, Putri

Bagian Perangkai Bunga Papan,
Standing flower, Bunga mobil, dll : Agus, Hendra, Roni

Bagian Penjualan atau Marketing : Rizky

4.1.4 Ruang Lingkup Usaha dari UMKM Sekarsari Florist

Ruang lingkup Sekarsari Florist yakni menjalankan usaha industri kerajinan dengan memanfaatkan sumber daya alam untuk menciptakan produk unggulan, berdaya saing dan berkualitas tinggi. Selain itu, usaha ini berupaya menciptakan dan melestarikan seni dekorasi dalam upaya

mengangkat nilai perusahaan melalui pendapatan. Berikut kegiatan utama yang dilakukan Sekarsari Florist yakni :

1. Pengadaan dan Pengelolaan Bahan Baku

Pengadaan bahan baku dilakukan oleh bidang penyedia bahan baku. Untuk menjalankan bisnisnya, Sekarsari Florist membeli bahan baku setiap dua kali setiap minggu dari *supplier*, dan apabila ada bahan baku yang habis, bahan baku akan dibeli secara langsung dalam jumlah kecil. Pengelolaan bahan baku dimulai dengan pembuatan barang setengah jadi hingga barang jadi. Tugas ini dilakukan bagian perangkai buket bunga, snack ringan, uang, bunga papan, *standing flower*, bunga mobil, dan lain sebagainya.

2. Penjualan dan Pemasaran

Penjualan pada UMKM Sekarsari Florist ini dilakukan secara offline di toko langsung dan online melalui *Whatsapp*, atau *Instagram*. Seluruh transaksi penjualan melalui karyawan yang bertugas mulai dari pemilihan bunga, desain, serta warna kertas hingga menjadi barang jadi.

3. Distribusi Produk

Penjualan pada UMKM Sekarsari Florist ini dilakukan secara offline di toko langsung dan online melalui *Whatsapp*, atau *Instagram*. Seluruh transaksi penjualan melalui karyawan yang bertugas mulai dari pemilihan bunga, desain, serta warna kertas hingga menjadi barang jadi

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Laporan keuangan ialah *output* kegiatan akuntansi yang mencakup informasi mengenai transaksi perusahaan, dan berperan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan. Dari hasil wawancara dengan pihak Sekarsari Florist menunjukkan bahwa minimnya pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM. dikarenakan penyebaran informasi mengenai SAK-EMKM sangat kurang, minimnya pengetahuan pemilik dan bagian keuangan UMKM tentang SAK-EMKM, serta perbedaan latar belakang pendidikan.

Laporan keuangan di Sekarsari Florist masih disusun secara manual dan sederhana, hanya berupa catatan pemasukan kas dari penjualan dan pengeluaran kas untuk biaya operasional usaha seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, biaya listrik, air dan telepon dan lain sebagainya. Tujuan utama dari pencatatan ini hanya untuk mengetahui laba dan rugi yang diperoleh pada periode tertentu. Dan juga laporan keuangan hanya dibuat berdasarkan pengetahuan dan pemahaman staf keuangan, sehingga laporan yang dihasilkan belum sesuai dengan standar yang berlaku yakni SAK-EMKM.

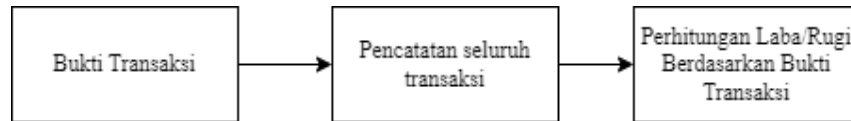
Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) merupakan upaya untuk mendorong pelaku UMKM aktif berkontribusi dalam perkembangan sektor UMKM. Dengan adanya standar ini, diharapkan pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan sendiri dan lebih mudah menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang sederhana agar bisa digunakan oleh Sekarsari

Florist sesuai dengan ketentuan SAK-EMKM. berikut langkah-langkah dalam penyusunan laporan keuangan Sekarsari Florist :

1. Mengidentifikasi transaksi, siklus, serta bukti transaksi dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran pada Sekarsari Florist.
2. Menjelaskan catatan keuangan yang terdapat dalam buku catatan keuangan yang dimiliki Sekarsari Florist.
3. Menjelaskan mengenai sistem pencatatan keuangan yang diterapkan di Sekarsari Florist
4. Memasukkan data keuangan Sekarsari florist ke siklus akuntansi.
5. Menyusun laporan keuangan Sekarsari Florist sesuai SAK-EMKM.

4.2.1 Identifikasi Transaksi Dan Alur Transaksi Dalam Pencatatan Pemasukan Dan Pengeluaran Pada Sekarsari Florist

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis dengan pemilik serta bagian keuangan Sekarsari Florist, menunjukkan bahwa UMKM belum memiliki laporan keuangan sesuai dengan standar. Namun, UMKM ini telah melakukan pembukuan secara manual dan sederhana, terdiri dari pemasukan, pengeluaran kas, serta pencatatan biaya untuk operasional usaha seperti biaya listrik, air, telepon, biaya iklan, serta biaya gaji.

Gambar 4.2**Siklus Pencatatan Transaksi Sekarsari Florist Kota Surabaya**

Sumber Data : Sekarsari Florist

Siklus pencatatan transaksi di atas menunjukkan bahwa pencatatan masih dilakukan secara manual, sederhana. Laporan keuangan seharusnya menunjukkan kondisi keuangan UMKM sehingga pencatatan mudah dipahami, akurat dan relevan. Namun, karena pencatatan tidak dilakukan secara rutin dan tidak diurutkan berdasarkan transaksi, laporan keuangan sekarsari florist belum menunjukkan hasil yang akurat. Sehingga keuangan toko masih bercampur dengan keuangan pribadi.

Menurut (SAK-EMKM, 2016) laporan keuangan harus berisi tiga komponen sebagai pedoman untuk menyusun laporan keuangan, yakni laporan posisi keuangan, laporan laba rugi serta catatan atas laporan keuangan.

Gambar 4.3**Siklus Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas****Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)**

Sumber : Draf SAK-EMKM IAI 2016

Selain itu, Sekarsari Florist juga menyatakan laporan keuangan yang dipahami oleh pemilik dan staf keuangan saja. Laporan keuangan seharusnya bisa memberikan informasi mengenai kondisi keuangan UMKM sehingga pencatatan mudah dipahami, relevan dan akurat. Pencatatan Sekarsari Florist belum menghasilkan hasil yang akurat, karena tidak melakukan pencatatan secara rutin, serta tidak memilah pencatatan berdasarkan kejadian transaksi, serta keuangan toko masih bercampur dengan keuangan pribadi. Berikut merupakan bukti rekap dari transaksi UMKM Sekarsari Florist :

Tabel 4.1

Bukti Rekap Transaksi Sekarsari Florist

Bulan November 2023

LAPORAN KEUANGAN SEKARSARI FLORIST					
BULAN NOVEMBER					
PERIODE TAHUN 2023					
TANGGAL	JENIS ORDERAN		DEBIT	KREDIT	
01-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	200.000		
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500		
	Penjualan 8 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp	16.000		
	Penjualan 5 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp	10.000		
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	150.000		
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	250.000		
	Penjualan Papan Letter Bunga	Rp	750.000		
	Pembelian 25 Bunga Gompie @1000			Rp	25.000
02-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000		
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	150.000		
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	250.000		
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	150.000		
03-Nov-23	Penjualan 1 Bunga Meja	Rp	100.000		
	Penjualan Papan Letter Bunga	Rp	450.000		
	Pembelian Standing untuk papan Letter			Rp	600.000
04-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500		
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	150.000		
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	175.000		
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	75.000		
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	50.000		
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	60.000		
	Pembelian 164 Bunga Mawar @1500			Rp	246.000
	Pembelian Papan Letter			Rp	300.000

05-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	135.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	130.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	75.000	
	Pembelian 5 Buah Plastik @31.600			Rp 158.000
06-Nov-23	Penjualan Papan Letter Bunga	Rp	550.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	75.000	
07-Nov-23	Penjualan 1 Papan Kertas Bunga	Rp	350.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	250.000	
	Biaya Karcis untuk Sewa Kios			Rp 110.000
	Pembelian 805 Bunga Mawar @1500			Rp 1.207.500
	Biaya Iklan			Rp 110.000
09-Nov-23	Penjualan 1 Bunga Meja	Rp	100.000	
10-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	130.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 20 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp	40.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Artificial	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Artificial	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	50.000	
11-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	130.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	200.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	50.000	
	Pembelian 100 Bunga Mawar @1500			Rp 150.000
	Pembelian Bunga Tangkai dan Plastik			Rp 255.000
12-Nov-23	Pembelian Snack			Rp 130.000
	Penjualan 10 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp	20.000	
13-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	50.000	
	Pembelian Box			Rp 250.000
	Biaya Bahan Bakar			Rp 50.000
	Pembelian 1 Papan kertas			Rp 170.000
14-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	75.000	
	Penjualan 5 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp	10.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Biaya Karcis untuk Sewa Kios			Rp 110.000
15-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Matahari	Rp	155.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	75.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	80.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	205.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	200.000	
	Pembelian 30 Bunga Matahari @ 2.000			Rp 60.000
	Pembelian 40 Bunga Aster @ 2.000			Rp 80.000
16-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	300.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	130.000	
	Penjualan 1 Bunga Vas	Rp	550.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	75.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	175.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	130.000	
	Penjualan 3 Buket Bunga @50.000	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	300.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	100.000	
17-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Matahari	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	200.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	325.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	135.000	

18-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	75.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	135.000	
	Penjualan Papan Letter Bunga	Rp	750.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	67.500	
	Biaya Bahan Bakar			Rp 50.000
	Pembelian 100 Bunga Mawar Pendek @1200			Rp 120.000
	Pembelian 125 Bunga Mawar Panjang @1500			Rp 187.500
	Pembelian 75 Bunga Mawar Panjang @1500			Rp 112.500
	Pembelian 150 Bunga Mawar Panjang @1500			Rp 225.000
	Pembelian 150 Bunga Mawar Panjang @1500			Rp 225.000
19-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	110.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	130.000	
	Penjualan 1 Papan Letter	Rp	3.750.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	144.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	130.000	
21-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	75.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	120.000	
	Penjualan 4 ikat Bunga Pikok @5.000	Rp	20.000	
	Pembelian Bunga Mawar			Rp 350.000
	Pembelian Bunga Artificial			Rp 700.000
	Pembelian Bunga Campur (Kios Bapak Silopon)			Rp 3.000.000
	Biaya Karcis untuk Sewa Kios			Rp 112.000
	Pembelian Bunga Campur			Rp 80.000
	Biaya Gaji Karyawan @10 orang			Rp 5.000.000
	Biaya Iklan			Rp 310.000
23-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	100.000	
	Biaya Angkut Pembelian			Rp 30.000
	Penjualan 25 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp	50.000	
	Penjualan 15 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp	30.000	
24-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	130.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	50.000	
	Penjualan 1 Buket Snack	Rp	50.000	
	Penjualan 35 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp	70.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	130.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	120.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	70.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	85.000	
	Penjualan 10 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp	20.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	80.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	20.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	10.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	144.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	480.000	
25-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	135.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	76.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	30.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	40.000	
	Penjualan 60 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp	120.000	
26-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	50.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	

26-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	50.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
27-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	700.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	75.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	40.000	
	Penjualan 1 Bunga Meja	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	80.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Papan Letter	Rp	450.000	
	Pembelian 24 Bunga Baby Breath @1250			Rp 30.000
	Pembelian 34 Bunga Mawar @1500			Rp 51.000
28-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	75.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	135.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	117.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	198.000	
	Pembelian 15 Bunga Mawar @1500			Rp 22.500
30-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	125.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	99.000	
	Penjualan Kertas Tisu	Rp	25.000	
	Biaya Listrik, Air, dan Telepon			Rp 3.000.000
TOTAL NOVEMBER		Rp	22.887.000	Rp 17.617.000

Sumber Data : *Data dikelola, 2023*

4.2.2 Identifikasi Bukti Transaksi Sekarsari Florist

Bukti transaksi adalah catatan singkat atau pernyataan tertulis yang mencakup informasi mengenai jenis barang atau produk, tanggal transaksi dan pihak yang terlibat dalam transaksi. Di Sekarsari Florist, belum terbiasa untuk secara konsisten membuat dan menyediakan bukti transaksi kepada pelanggan. Biasanya, pelanggan hanya menunjukkan bukti pembayaran ketika melakukan transaksi dengan menggunakan *digital payment* atau secara langsung. Sejauh ini, bukti transaksi seringkali hanya diperoleh melalui pembelian bahan baku dari *supplier*.

Tabel 4.2

**Identifikasi Bukti Transaksi Pembelian Bahan Baku Sekarsari Florist
Bulan November 2023**

TANGGAL	NAMA SUPPLIER BUNGA	JUMLAH PEMBELIAN
01-Nov-23	Bu ita, Pembelian Bunga Gompie	Rp 25.000
04-Nov-23	Bu ita, Pembelian Bunga Mawar	Rp 246.000
07-Nov-23	Pak Sholeh, Pembelian Bunga Mawar	Rp 1.207.500
11-Nov-23	Pak Sholeh, Pembelian Bunga Mawar	Rp 150.000
	Pak andra, Pembelian Bunga Plastik	Rp 255.000
15-Nov-23	Bu wahyu, Pembelian Bunga Matahari	Rp 60.000
	Bu wahyu, Pembelian Bunga Aster	Rp 80.000
18-Nov-23	Pak Sholeh Pembelian Bunga Mawar Pendek	Rp 120.000
	Pak Sholeh Pembelian Bunga Mawar Panjang	Rp 187.500
	Pak Sholeh Pembelian Bunga Mawar Panjang	Rp 112.500
	Pak Sholeh Pembelian Bunga Mawar Panjang	Rp 225.000
	Pak Sholeh Pembelian Bunga Mawar Panjang	Rp 225.000
21-Nov-23	Pak Sholeh Pembelian Bunga Mawar Panjang	Rp 350.000
	Pak andra, Pembelian Bunga Artificial	Rp 700.000
	Bapak Silopon, Pembelian Bunga Campur	Rp 3.000.000
	Bapak Silopon, Pembelian Bunga Campur	Rp 80.000
27-Nov-23	Bu wahyu, Pembelian Bunga Baby Breath	Rp 30.000
	Pak Sholeh Pembelian Bunga Mawar Panjang	Rp 51.000
28-Nov-23	Pak Sholeh Pembelian Bunga Mawar Panjang	Rp 22.500

Sumber Data : Sekarsari Florist, 2023

Tabel 4.3

**Identifikasi Bukti Transaksi Pembelian Barang Sekarsari Florist
Bulan November 2023**

TANGGAL	NAMA SUPPLIER BARANG	JUMLAH PEMBELIAN
03-Nov-23	Klava Kertas Jasmine Flower, Pembelian Stand kayu	Rp 600.000
13-Nov-23	Chea Box, Pembelian Box	Rp 250.000
	Klava Kertas Jasmine Flower, Pembelian Papan Kertas	Rp 170.000
05-Nov-23	Bintang Plastik, Pembelian Plastik	Rp 158.000
12-Nov-23	Indomaret, Pembelian Snack	Rp 130.000

Sumber Data : Sekarsari Florist, 2023

4.2.3 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) di Sekarsari Florist

Prosedur pelaporan keuangan yang tepat untuk UMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Laporan yang harus dibuat UMKM yakni, laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi aset, liabilitas dan ekuitas akhir periode. Yang kedua adalah laporan laba rugi menunjukkan kinerja keuangan selama periode waktu tertentu, dan catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan dan rincian akun tertentu (SAK-EMKM, 2016). Berikut kerangka konsep laporan keuangan, sesuai SAK-EMKM (2016) :

Tabel 4.4

Kerangka Konsep Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20X8 DAN 20X7			
ASET	Catatan	20x8	20x7
Kas dan Setara Kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		xxx	xxx

Piutang Usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		.xxx	.xxx
LIABILITAS			
Utang Usaha		xxx	xxx
Utang Bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		.xxx	.xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		.xxx	.xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		.xxx	.xxx

Sumber : *Draft SAK-EMKM, 2016*

Tabel 4.4 merupakan kerangka konsep untuk laporan posisi keuangan. Sesuai (SAK-EMKM, 2016) komponen laporan posisi keuangan terdiri dari aset, kewajiban dan modal. Aset ialah sumber daya perusahaan karena kejadian masa lalu dan memiliki nilai ekonomi di masa depan. Liabilitas merupakan kewajiban perusahaan saat ini karena kejadian masa lalu, dan ketika selesai, arus kas dari sumber daya yang memiliki nilai ekonomi dilepaskan. Yang terakhir adalah ekuitas, yang didefinisikan sebagai sisa hak kepemilikan atas asetnya setelah pengurangan seluruh kewajiban.

Tabel 4.5

Kerangka Konsep Laporan Laba/Rugi Berdasarkan SAK-EMKM

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
PENDAPATAN	Catatan	20x8	20x7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban Lain-Lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		xxx	xxx
PENGHASILAN			

Sumber : *Draft SAK-EMKM, 2016*

Tabel 4.5 merupakan format penyusunan laporan laba rugi menurut SAK-EMKM. Dalam laporan laba rugi menjelaskan mengenai akun nominal perusahaan seperti pendapatan, pemasukan, pengeluaran dan beban atau biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tertentu. Laporan laba rugi bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dan menyajikan informasi mengenai keadaan perusahaan, serta menentukan perolehan laba atau rugi perusahaan.

4.2.3.1 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan disusun dengan mengumpulkan informasi usaha dari pemilik dan bagian keuangan UMKM Sekarsari Florist melalui wawancara dan dokumen pendukung sehingga penulis bisa menyusun laporan ini.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pemilik dan bagian keuangan Sekarsari florist menyatakan minimnya pemahaman mengenai pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar. Mereka mengaku bahwa mengalami kendala sehingga UMKM ini membuat laporan keuangan sederhana yang hanya bisa dipahami oleh pemilik dan bagian keuangan saja. Laporan posisi keuangan UMKM ini tidak dibuat karena mengalami kendala dalam hal pemahaman untuk membuat laporan yang sesuai dengan standar. Berikut adalah Laporan Posisi Keuangan Sekarsari Florist yang telah disusun sesuai SAK-EMKM :

Tabel 4.6
Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Bulan
November 2023

SEKARSARI FLORIST LAPORAN POSISI KEUANGAN NOVEMBER 2023		
ASET	Catatan	November
Kas dan Setara Kas		Rp 3.843.000
<i>Cash in Bank</i>		Rp 19.044.000
<i>Jumlah Kas dan Setara Kas</i>		<i>Rp 22.887.000</i>
Piutang Usaha		Rp -
Persediaan Bahan Baku		Rp 8.765.000
Peralatan		Rp 44.100.000
Kendaraan		Rp 356.000.000
Bangunan		Rp 1.000.000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan		-Rp 33.807.500
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp 154.729.167
Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 650.000.000
<i>TOTAL ASET</i>		<i>Rp 660.830.333</i>
LIABILITAS		
Utang Usaja		Rp 10.000.000
Utang Bank		Rp 100.000.000
<i>TOTAL LIABILITAS</i>		<i>Rp 110.000.000</i>
MODAL		
Modal Perusahaan		Rp 550.830.333
<i>TOTAL MODAL</i>		<i>Rp 550.830.333</i>
<i>TOTAL LIABILITAS DAN MODAL</i>		<i>Rp 660.830.333</i>

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.6 adalah laporan posisi keuangan yang dibuat oleh penulis untuk Sekarsari Florist berdasarkan SAK-EMKM yang berisi penjelasan mengenai jumlah aset yang dimiliki sebesar Rp. 660.830.333, jumlah liabilitas senilai Rp. 110.000.000 dan ekuitas senilai Rp. 550.830.333 sehingga keseimbangan antara total aset dan jumlah liabilitas dan ekuitas dicapai dalam laporan posisi keuangan ini.

4.2.3.2 Laporan Laba Rugi

Laporan ini mencakup pendapatan dan biaya perusahaan, yang berfungsi sebagai standar keberhasilan perusahaan dalam menyalurkan produk kepada pelanggan. Berdasarkan wawancara dengan pemilik dan bagian keuangan UMKM Sekarsari Florist belum membuat laporan laba rugi. Laba rugi dihitung dengan mengurangi penerimaan kas dengan biaya seperti biaya gaji karyawan, listrik, air dan telepon, bahan bakar, pembelian bahan baku dan biaya lain yang dikeluarkan untuk operasional. Berikut adalah Laporan Laba Rugi Sekarsari Florist yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan SAK-EMKM :

Tabel 4.7

Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK-EMKM Bulan November 2023

SEKARSARI FLORIST		
LAPORAN LABA RUGI		
PERIODE NOVEMBER 2023		
	<u>Catatan</u>	<u>November</u>
PENDAPATAN		
Penjualan Buket Bunga		Rp 14.256.000
Penjualan Papan Letter		Rp 6.700.000
Penjualan Bunga Tangkai		Rp 406.000
Penjualan Bunga Meja		Rp 350.000
Penjualan Papan Kertas		Rp 350.000
Penjualan Buket Bunga Artificial		Rp 200.000
Penjualan Kertas Tisu		Rp 25.000
Penjualan Buket Snack		Rp 50.000
Penjualan Bunga Vas		Rp 550.000
JUMLAH PENDAPATAN		Rp 22.887.000
HARGA POKOK PRODUKSI		
Beban Bahan Baku		Rp 8.735.000
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN		Rp 8.735.000
LABA KOTOR		Rp 14.152.000
BEBAN		
Beban Gaji		Rp 5.000.000
Beban Iklan		Rp 420.000
Beban Listrik, Air dan Telepon		Rp 3.000.000
Beban Bahan Bakar		Rp 100.000
Beban Karcis untuk Sewa		Rp 332.000
Biaya Angkut Pembelian		Rp 30.000
JUMLAH BEBAN		Rp 8.882.000
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp 5.270.000

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.7 adalah laporan laba rugi yang dibuat peneliti untuk Sekarsari Florist sesuai dengan SAK-EMKM yang berisi penjelasan mengenai laba yang diperoleh selama Bulan November 2023 sebesar Rp. 5.270.000. Laba rugi dihitung dengan mengurangi jumlah penjualan dengan harga pokok penjualan dan biaya yang dikeluarkan untuk operasional.

4.2.3.3 Catatan Atas Laporan Keuangan

Komponen terakhir dari laporan keuangan SAK-EMKM adalah catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi mengenai pernyataan tentang penggunaan SAK-EMKM dalam laporan keuangan beserta informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang berguna bagi pemakai laporan. Sekarsari Florist tidak membuat catatan atas laporan keuangan karena minimnya pemahaman terkait dengan informasi yang harus disajikan dalam laporan ini. Berikut merupakan Catatan Laporan Keuangan Sekarsari Florist yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan SAK-EMKM :

Tabel 4.8
Catatan Atas Laporan Keuangan Sekarsari Florist Bulan November
2023

SEKARSARI FLORIST CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE NOVEMBER 2023									
1. UMUM	<p>Sekarsari Florist didirikan di Suarabaya pada tahun 1989, Sekarsari Florist bergerak dalam bidang jasa merangkai bunga. Sekarsari Florist memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008. Sekarsari Florist berdomisili di Jl. Kayoon, Embong Kaliasin, Surabaya, Jawa Timur.</p>								
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	<p>a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan yang disusun oleh Sekarsari Florist belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan Sekarsari Florist adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang Usaha Sekarsari Florist tidak memiliki piutang karena Sekarsari Florist menggunakan sistem pembayaran terlebih dahulu, lalu pesanan akan segera dibuat.</p> <p>d. Persediaan Persediaan yang disediakan oleh Sekarsari Florist hanya berupa pembelian bahan baku saja. Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian yang dicatat dalam laporan posisi keuangan. Total Persediaan bahan baku sebesar Rp. 8.765.000.</p> <p>e. Aset Tetap Aset tetap dan metode penyusutan dalam laporan keuangan sekarsari florist belum pernah dicatat. Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Setelah peneliti menghitung msa aset tetap merupakan kendaraan dan peralatan yang digunakan untuk kegiatan operasional Sekarsari Florist.</p> <p>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan di Sekarsari Florist diakui ketika terjadinya penjualan kepada konsumen. Beban diakui saat terjadi Seperti halnya beban gaji, beban listrik, air dan telepon, beban iklan, beban bahan bakar, dan biaya lain yang dikeluarkan untuk operasional.</p>								
3. KAS	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 80%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">November</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kas dan Setara Kas</td> <td style="text-align: right;">Rp 3.843.000</td> </tr> <tr> <td><i>Cash in Bank</i></td> <td style="text-align: right;">Rp 19.044.000</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">Rp 22.887.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Total kas yang dimiliki oleh pemilik Sekarsari Florist sebesar Rp. 22.887.000 pada Bulan November 2023</p>		November	Kas dan Setara Kas	Rp 3.843.000	<i>Cash in Bank</i>	Rp 19.044.000	Jumlah	Rp 22.887.000
	November								
Kas dan Setara Kas	Rp 3.843.000								
<i>Cash in Bank</i>	Rp 19.044.000								
Jumlah	Rp 22.887.000								
4. UTANG BANK	<p>Sekarsari Florist memiliki utang bank sebesar Rp. 100.000.000 yang dipergunakan untuk membeli aset tetap berupa kendaraan.</p>								

4. UTANG BANK	Sekarsari Florist memiliki utang bank sebesar Rp. 100.000.000 yang dipergunakan untuk membeli aset tetap berupa kendaraan.	
5. SALDO LABA	Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik. Dan laba yang dihasilkan oleh Sekarsari Florist pada Bulan November 2023 sebesar Rp. 5.270.000 setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.	
6. PENDAPATAN PENJUALAN		
		<u>November</u>
Penjualan Buket Bunga	Rp	14.256.000
Penjualan Papan Letter	Rp	6.700.000
Penjualan Bunga Tangkai	Rp	406.000
Penjualan Bunga Meja	Rp	350.000
Penjualan Papan Kertas	Rp	350.000
Penjualan Buket Bunga Artificial	Rp	200.000
Penjualan Kertas Tisu	Rp	25.000
Penjualan Buket Snack	Rp	50.000
Penjualan Bunga Vas	Rp	550.000
Jumlah	Rp	22.887.000
	Sesuai dengan rincian penjualan diatas. Total penjualan yang dihasilkan oleh Sekarsari Florist pada bulan November 2023 sebesar Rp. 22.887.000	
7. BEBAN LAIN-LAIN		
		<u>November</u>
Beban Gaji	Rp	5.000.000
Beban Iklan	Rp	420.000
Beban Listrik, Air dan Telepon	Rp	3.000.000
Beban Bahan Bakar	Rp	100.000
Beban Karcis untuk Sewa	Rp	332.000
Biaya Angkut Pembelian	Rp	30.000
Jumlah	Rp	8.882.000
	Sesuai dengan rincian beban di atas. Total biaya yang dikeluarkan untuk operasional Sekarsari Florist pada bulan November 2023 sebesar Rp. 8.882.000	

Sumber : *Data Diolah, 2023*

4.2.4 Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dalam perspektif islam

Menurut Novinky *dalam* (Diyaurrahman et al., 2022) perniagaan ialah usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam ajaran agama islam, dan beberapa ulama berpendapat bahwasannya perniagaan merupakan mata pencaharian yang paling utama. Sebagaimana dijelaskan dalam Surah an-najm ayat 39 mengenai anjuran melaksanakan kegiatan ekonomi :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ.

Artinya : “Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”

Kandungan dari ayat diatas menggambarkan perjuangan untuk mencapai kesuksesan dalam hal finansial, karena Allah akan memberikan penghargaan bagi siapapun yang gigih untuk bekerja keras, dan berupaya sekuat tenaga untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sama halnya dengan para pelaku UMKM yang mengharapkan keuntungan dalam penjualan, dan Allah sudah menjanjikan pahala dengan apapun profesinya (RI, 2019).

Hukum jual beli menurut ajaran agama islam adalah mubah atau boleh sesuai dengan Surah Al-Baqarah ayat 275 :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya : “Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

Dengan menjadi pelaku UMKM maka wajib untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan melalui penyajian laporan keuangan. Sesuai dengan perintah Allah SWT kepada hambanya agar selalu menuliskan setiap terjadinya transaksi dalam Surah Al-baqarah Ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَأَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا

شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَيْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكُنُّوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَانفُوا اللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman!, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu.

Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambilah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian) sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Berdasarkan tafsir di atas mengenai pentingnya menulisk di setiap transaksi dibuktikan dengan adanya laporan keuangan. Dengan demikian penelitian yang berjudul Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sekarsari Florist Kota Surabaya sudah sesuai perintah Allah SWT yang terkandung dalam surah Al-Baqarah ayat 282.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka bisa disimpulkan bahwa pemilik dan bagian keuangan Sekarsari Florist belum mengetahui dan memahami mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). Hal ini disebabkan karena kendala yang dihadapi oleh Sekarsari Florist, seperti kurangnya penyebarluasan informasi, kurangnya pengetahuan pemilik dan bagian keuangan mengenai SAK-EMKM, serta perbedaan latar belakang pendidikan. Laporan keuangan yang dibuat oleh Sekarsari Florist masih disusun secara manual dan sederhana, hanya berupa catatan pemasukan kas dari penjualan dan pengeluaran kas untuk biaya operasional usaha seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, biaya listrik, air dan telepon dan biaya lain yang hanya digunakan untuk mengetahui laba dan rugi pada periode tertentu.

Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) pada UMKM menurut penulis sangatlah penting, karena laporan keuangan yang dihasilkan bisa menunjukkan hasil yang akurat dan tersusun secara sistematis. Dan juga memiliki manfaat untuk keberlanjutan bagi kegiatan Sekarsari Florist karena bisa digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan UMKM Sekarsari Florist yang telah dikelola oleh peneliti menunjukkan bahwa laporan posisi keuangan per November 2023 menunjukkan jumlah aset yang dimiliki sebesar Rp. 660.830.333, jumlah liabilitas senilai Rp. 110.000.000 dan modal senilai Rp. 550.830.333. Kemudian dalam laporan laba rugi per November 2023 menunjukkan laba bersih UMKM Sekarsari Florist sebesar Rp. 5.270.000. Dan catatan atas laporan keuangan menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan kepatuhan dalam menggunakan SAK-EMKM sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi yang digunakan, dan informasi tambahan lain.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa penerapan SAK-EMKM masih belum diterapkan oleh Sekarsari Florist. Maka dari itu peneliti menyarankan Sekarsari Florist Kota Surabaya untuk memahamai dan mempelajari penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) agar lebih mudah dalam mengelola keuangan, mengetahui kinerja perusahaan dan aset yang dimiliki, serta menjadikan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai keberlangsungan usaha. Format penyusunan laporan keuangan ini diharapkan dapat diterapkan oleh Sekarsari Florist karena laporan keuangan periode November 2023 telah disusun dalam penelitian ini dan telah sesuai dengan SAK-EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, I. R., & Nawirah, N. (2020). Design of financial statement preparation based on SAK EMKM using microsoft excel. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(1), 141. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.5156>
- Ahyar, H., Sukmana, D. J., & Andriani, H. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF* (A. Husnu Abadi, A.Md. (ed.)). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 123–130. https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia
- Andriani, S., & Prajawati, M. I. (2023). *BERDASARKAN SAK EMKM BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA UMKM PIA*. 2(4), 272–279.
- Ardhina, F., Wijaya, R., & Hernando, R. (2023). Analisis Penerapan SAK-EMKM pada Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Jambi Kota Seberang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 19(1), 20–29.
- Ayudhi, L. F. R. S. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Umkm di Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 1–15. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.17>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approches* (4th ed.). Singapore: Sage Publication, 2014.
- Diyaurrahman, Muh Nashirudin, & Asiah Wati. (2022). Etika Perniagaan di Dalam Al-Quran (Analisis Tafsir Ayat – Ayat Tijarah). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi*

Syariah, 5(2), 82–92. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(2\).9607](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(2).9607)

Dr. Thamrin Abduh, S.E., M. S. (2017). *Strategi Internasionalisasi UMKM* (M. S. Sobirin, S.S. (ed.); Cet.1-O). CV Sah Media.

Fathin Amalia Lestari, Elin Erlina Sasanti, & Adhitya Bayu Suryantara. (2022). Implementasi Akuntansi Pada Unit Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis SAK Emkm (Studi Pada Umkm Kota Mataram). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 155–165. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.192>

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). PSAK 01. *Penyajian Laporan Keuangan, 1*, 24. <https://www.google.co.id>

Indra, K., Priyanto, D., & Wahyuni, A. (2021). IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada UD Biyanta Sokasi Desa Tigawasa). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(02), 591–601.

Indrajati, I. siti bibah, Saputro, L. D., & Yuniar, A. R. (2022). Panduan Teknis Budidaya Mawar Potong. In J. V. Andhika (Ed.), *Badan Standardisasi Nasional*. Kementerian Pertanian.

Kirowati, D., & Amir, V. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). *Duke Law Journal*, 1(1).

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (edisi 3). SAGE Publication.

https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

- Mochamad, I. M., & Usry, A. K. (2021). PENERAPAN PELAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO SESUAI DENGAN SAK EMKM (Studi pada Usaha Home Catering Landungsari Malang). *Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN)*, 1–84.
- Nabilah, D. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Sak Emkm (Standar Akuntansi Entitas Mikro , Kecil , Dan Menengah) Pada Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Galeri Buket Sidoarjo). *Jurnal Revenue, Jurnal Akuntansi*, 3(2), 625–637.
- Nasution, D. A. D., Erlina, & Muda, I. (2023). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 200–212.
<https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.4395>
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Nuvtasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341.
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Oktavia, R. (n.d.). *IQTISADIE: JOURNAL OF ISLAMIC BANKING AND SHARIAH ECONOMY* /45 Studi Kelayakan Bisnis Dalam Perspektif Islam Pada UMKM Di

Surabaya Sharia Marketing Strategy in Increasing the Competitiveness of Cracker MSME in Surabaya. 45–63.

RI, K. (2019). Al-Qur'an dan Terjemah Juz 20-30. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, 373.

Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>

SAK-EMKM. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). In *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia* (Issue 4). http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf

Saputra, M. D., & Putrayasa, I. M. agus. (2020). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Jewelry S Celuk Sukawati. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 58–64. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i1.1486>

Sari, S. P. (2022). *PENERAPAN SAK EMKM PADA UD RAJAWALI DI KABUPATEN SERDANG BERDAGAI*. 4(1), 80–110.

Shihab, M. Q. (2021). *AL-QURAN DAN MAKNANYA* (J. P. Syarfuan (ed.); Cetakan II). Penerbit Lentera Hati. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=eTnfDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=al+quran+dan+terjemahannya&ots=Q6tIvRNZAT&sig=xSEVhEXUX2itH4FgP2K3RjA7ZP0&redir_esc=y#v=onepage&q=al quran dan terjemahannya&f=false

Shinta, L. A. (2018). Management of Pattunuang Karaenta Resort in Ethnoekology

- Perspective in Maros District. *La Geografia*, 16(3), 137–143.
- Sugiyono. (2017). *Metedologi penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R dan D*. Cv Alfabeta.
- Sugiyono, D. P. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (ed.); Cetakan ke). Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sulaksono, J. (2020). Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Desa Tales Kabupaten Kediri. *Generation Journal*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.29407/gj.v4i1.13906>
- Tatik Amani. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak, Volume 2*.
- Wika Undari, Anggia Sari Lubis. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>
- Yuliati, Nurdin, F., Nawirah, Permatasari, D., & Kholilah. (2022). *Laporan kegiatan pengabdian masyarakat pelaporan keuangan sederhana untuk umkm sektor usaha perikanan jie toom*.

LAMPIRAN 1

BUKTI WAWANCARA 1

Hasil Wawancara pada tanggal 14 Oktober 2023 di Sekarsari Florist Kota Surabaya dengan Pak Bambang Supriyadi selaku Pemilik UMKM :

1. Tahun berapa anda mendirikan usaha ini?

Jawaban : “usaha ini sudah dijalankan sejak tahun 1989 mbak.

2. Bagaimana awal mula merintis usaha ini?

Jawaban : “Awal mula merintis usaha ini bersama istri karena hobinya sama-sama suka dengan bunga dan memutuskan untuk membuka usaha, karena dulu bunga yang udah dirakit hanya jadi pajangan rumah. Dan alhamdulillah usaha ini sampai sekarang masih berjalan.”

3. Berapa jumlah pegawai di Sekarsari Florist ini?

Jawaban : “kalau karyawan disini ada 10 mbak, itu dibagi menjadi dua di bagian buket kebanyakan cewek dan untuk yang kayak bunga papan, dekorasi itu kebanyakan cowok dan juga ada yang ngurusi pencatatan dan marketing”

4. Perlengkapan apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional di Sekarsari Florist?

Jawaban : “paling kalau perlengkapan ya yang paling utama bahan baku bunganya itu ya mbak, mungkin tambahannya hanya gunting, kerta untuk buket, kartu ucapan, pita dan lainnya, sesuai sama yang dipesan *customer*.”

5. Bagaimana prosedur penjualan di usaha ini?

Jawaban : “ penjualan ini biasanya kalau datang langsung ke toko nanti diarahkan buat milih bunga, desain dan warna kertas sesuai sama harga yang diminta. Kalau lewat *online* biasanya langsung mengirimkan desain dan pesanan langsung dibuat lalu bisa diantar atau diambil sendiri. Untuk sistem pembayaran pake sistem langsung, jadi setelah bayar bunga baru dibuatkan.”

6. Bagaimana bapak mengetahui bahwa usaha sudah berkembang atau tidak?

Jawaban : “ kalau buat liat usaha berkembang atau enggak, biasanya lewat keuntungan mbak, meskipun memang keuntung gabisa di prediksi tapi setidaknya ada kenaikan. Dan juga biasanya liat dari dampak iklan yang sudah kami bayar.”

7. Apa saja kegiatan dan transaksi yang terjadi pada UMKM Seksarsari Florist Kota Surabaya?

Jawaban : “ kalau transaksi disini bisa langsung ke toko atau pesan lewat online biasanya kita pake grabmart, Whatssapp, sama instagram. Dan nanti bis diantar sama kurir atau diambil sendiri. Kalau kegiatan disini ya seperti biasa kalau ada pesanan langsung dibuat dan buat beli bahan baku biasanya seminggu dua kali.”

8. Apa saja aset tetap yang dimiliki oleh UMKM Seksarsari Florist ini?

Jawaban : “untuk aset tetap disini karena ada dua ruko jadinya asetnya juga dibagi dua mbak, ada dua mobil dan dua motor untuk operasional pengiriman dan juga ada showcase 2, etalase 3, komputer, printer, cctv sama meja dan kursi”

9. Apa bisa dijelaskan secara rinci mengenai harga perolehan dan tahun peroleh setiap aset yang dimiliki? (Mochamad & Usry, 2021)

Jawaban : “bisa mbak, tetapi kalau harga saya juga sedikit lupa tapi kalau tahunnya lumayan ingat. Untuk mobil pick-up saya belinya sudah lama sekitar tahun 2014 ya mungkin harganya masih sekitar 50 an juta, untuk mobil utama saya baru beli di tahun 2022 itu sekitar harga 270 juta mbak, kalau motor belinya di tahun 2017 karena dulu motor pemberian orang tua dan sudah rusak akhirnya baru beli di tahun 2017, motornya vario sama beat cuman lupa harganya kayaknya sekitar mungkin 13-15 jutaan. Untuk showcase dan printer belinya di tahun 2019 mbak. Kalau untuk rak, meja, kursi sudah lama belinya. Untuk cctv masih belinya udah lama sekitar tahun 2021 karena pandemi jadi buat mantau toko mungkin harganya sekitar 1.500.000 mbak.

BUKTI WAWANCARA 2

Hasil Wawancara pada tanggal 14 Oktober 2023 di Sekarsari Florist Kota Surabaya dengan Mbak Mendi selaku bagian keuangan 1 di Sekarsari Florist. Bagian keuangan 1 di UMKM ini bertanggung jawab untuk mencatat transaksi di penjualan bunga papan, *standing flower*, dekorasi, bunga mobil dan lain sebagainya. Karena letak toko yang hanya beberapa tempat saja, bagian keuangan jadi dipisah.

1. Apakah sudah ada pencatatan akuntansi yang dilakukan di UMKM ini?

Jawaban : “ada sih mbak tapi hanya pencatatan biasa, hanya uang masuk sama uang keluar buat beli-beli dan nanti keuntungan dilihat per akhir bulan”

2. Bagaimana pencatatan akuntansi yang dilakukan untuk mencatat penjualan *standing flower*, bunga hiasan mobil, bunga papan dan lain sebagainya?

Jawaban : “pencatatannya ada di *spreadsheet* toko jadi satu sama mbak aqilah, jadi nanti bapak bisa mantau penjualan sama pengeluaran lewat situ, tapi ya sederhana saja hanya nyatet uang masuk sama uang keluar buat beli bahan baku atau bayar sesuatu.”

3. Bagaimana cara penyajian laporan keuangan pada penjualan *standing flower*, bunga hiasan mobil, bunga papan dan lain sebagainya? (Fathin Amalia Lestari et al., 2022)

Jawaban : “Disini cara menyajikan laporan keuangan hanya melalui *spreadsheet* yang ada, jadi tidak ada penyajian yang khusus begitu. Nanti laporan akhir per bulannya dipantau lewat *spreadsheet* juga.”

4. Apakah laporan keuangan yang dibuat sudah sesuai dengan standart yang berlaku?

Jawaban : “ standar yang berlaku itu gimana ya mbak, karena saya juga masih kurang faham gimana buat laporan keuangan yang benar, jadi hanya catatan di *spreadsheet* itu aja. Kemungkinan kalau diliat dari *spreadsheet* sepertinya belum sesuai“

5. Apa saja kendala yang dialami pada saat menyajikan laporan keuangan sehingga belum sesuai dengan standart yang berlaku yakni SAK-EMKM ?

Jawaban : “ kendala yang saya alami mungkin saya kan latar belakang bukan dari bidang keuangan, jadi saya sempat bingung gimana pencatatan yang benar, jadi *spreadsheet* yang ada di toko dibuat hanya dengan pemahaman bapak, saya dan mbak aqilah.”

6. Apakah UMKM ini memiliki hutang dan piutang?

Jawaban : “untuk piutang sih tidak ada karena kita penjualan secara langsung jadi bayar dulu lalu kami buat sesuai dengan pesanan. Untuk hutang ada hutang ke bank punya bapak buat beli mobil.”

7. Beban usaha apa saja yang dikeluarkan dalam penjualan *standing flower*, bunga hiasan mobil, bunga papan dan lain sebagainya?

Jawaban : “ untuk biaya yang dikeluarkan di bagian saya itu biasanya biaya gaji, biaya bahan bakar karena kan barangnya besar jadinya harus diantar, sama biaya listrik, air.

BUKTI WAWANCARA 3

Hasil Wawancara pada tanggal 14 Oktober 2023 di Sekarsari Florist Kota Surabaya dengan Mbak Aqilah selaku bagian keuangan 2 di Sekarsari Florist. Bagian keuangan 2 di UMKM ini bertanggung jawab untuk mencatat transaksi di penjualan buket bunga segar maupun *artifisial*, bunga meja, buket uang, buket jajan dan lain sebagainya. Karena letak toko yang hanya beberapa tempat saja, bagian keuangan jadi dipisah.

1. Apakah sudah ada pencatatan akuntansi yang dilakukan di UMKM ini?

Jawaban : kurang lebih sama ya mbak kayak mbak mendi, sudah ada pencatatan tapi cuma buat hanya buat uang masuk sama uang keluar saja

2. Bagaimana pencatatan akuntansi yang dilakukan untuk mencatat penjualan buket bunga segar maupun *artifisial*, bunga meja, buket uang, buket jajan dan lain sebagainya?

Jawaban : “nyatetnya lewat *spreadsheet* yang sudah da di toko jadi kita tinggal masukin ke situ, dan pencatatan nya jadi satu sama bagian mbak mendi supaya bapak bisa mantau pemasukan dan pengeluarannya.

3. Bagaimana cara penyajian laporan keuangan penjualan buket bunga segar maupun *artifisial*, bunga meja, buket uang, buket jajan dan lain sebagainya?

Jawaban : “seperti yang sudah saya bilang tadi mbak, jadi laporan keuangan disini hanya melalui *spreadsheet* dan nyatetnya juga masih manual dan sederhana ndak ada format khususnya.”

4. Apakah laporan keuangan yang dibuat sudah sesuai dengan standart yang berlaku?

Jawaban : “ menurut saya sih belum ya mbak, meskipun saya juga masih belum tau gimana pencatatan sesuai standar yang berlaku. mungkin nanti sampeyan bisa ajarin saya.”

5. Apa saja kendala yang dialami pada saat menyajikan laporan keuangan sehingga belum sesuai dengan standart yang berlaku yakni SAK-EMKM ?

Jawaban : “ kalau kendala dari saya sih itu ya mbak, masih kurang paham gimana nyatet laporan keuangan yang bener dan juga penjualan yang banyak kadang bingung ngatur uangnya supaya sesuai, karena uang toko sama uang bapak masih jadi satu.”

6. Apakah UMKM ini memiliki hutang dan piutang?

Jawaban : “ untuk utang dan piutang sama kayak yang dijelaskan mbak mendi mbak, piutang nya tidak ada karena kalau buket pembayaran langsung baru buket dirangkaikan.

7. Beban usaha apa saja yang dikeluarkan dalam penjualan buket bunga segar maupun *artifisial*, bunga meja, buket uang, buket jajan dan lain sebagainya?

Jawaban : “ untuk biaya yang dibagian ini palingan hanya untuk bahan baku, biaya listrik, air, dan biaya gaji sama biaya karcis sewa toko. Kalau yang toko yang di mbak mendi itu sudah milik bapak.”

LAMPIRAN 2

Bukti Pencatatan Akuntansi di Sekarsari Florist Bulan November 2023

ORDER				
Periode Bulan November				
Tanggal	Jenis Orderan	Via	HARGA	Uang Masuk
44571	BUKET MAWAR	IG	200.000	TF IBU
	BUKET MAWAR	GRAB	67.500	GRA
	MAWAR TANGKAI	TOKO	15.000	TOKO
	Mmawar tanGAKAI	TOKO	10.000	TOKO
	BUKET MAWAR	IG	150.000	TF IBU
	BUKET MAWAR	IG	250.000	TF IBU
	PAPAN LETTER	IG	750.000	TF IBU
44603	BUKET MAWAR	TOKO	100.000	TF IBU
	BUKET MAWAR	IG	150.000	TF IBU
	BUKET MAWAR	ig	250.000	TF IBU
	BUKET MAWAR	IG	150.000	TF IBU
44631	BUNGA MEJA	SHOPEE	100.000	SHOPEE
	PAPAN LETTER	HIPMI	450.000	
44662	BUKET MAWAR	GRAB	67.500	GRAB
	BUKET MAWAR	IG	150.000	TF IBU
	BUKET MAQWAR	IG	175.000	TF IBU
	BUKET MAWAR	TOKO	75.000	QR
	SILOPON	IBU	48.000	TOKO
44692	BUKET MAWAR	GRAB	67.500	GRAB

PENGELUARAN		
Periode Bulan November		
Tanggal	Jenis Orderan	NOMINAL
44571	GOMPIE	25.000
44692	PLASTIK	158.000
44753	karcis	110.000
	BELANJA MAWAR INDAH	1.207.500
	IKLAN	110.000
44876	bunga tangkai & plastik	255.000
14/11/22	KARCIS	110.000
15/15/1900	MATAHARI	60.000
	ASTER DLL	80.000
20-Jan	KARCIS	112.000
	bunga	80.000
	AQILA	850.000
	iklan	310.000
	RIZKY	500.000
27	BBY BRET	30.000
	MAWAR	50.000
28/11/22	mawar	20.000
30	BELANJA	5.000.000
	LAIN LAI	1.500.000

LAMPIRAN 3

Bukti Transaksi Sekarsari Florist Bulan November 2023 (setelah Diolah)

LAPORAN KEUANGAN SEKARSARI FLORIST			
BULAN NOVEMBER			
PERIODE TAHUN 2023			
TANGGAL	JENIS ORDERAN	DEBIT	KREDIT
01-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 200.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 67.500	
	Penjualan 8 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp 16.000	
	Penjualan 5 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp 10.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 250.000	
	Penjualan Papan Letter Bunga	Rp 750.000	
	Pembelian 25 Bunga Gompie @1000		Rp 25.000
02-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 250.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 150.000	
03-Nov-23	Penjualan 1 Bunga Meja	Rp 100.000	
	Penjualan Papan Letter Bunga	Rp 450.000	
	Pembelian Standing untuk papan Letter		Rp 600.000
04-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 175.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 75.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp 50.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 60.000	
	Pembelian 164 Bunga Mawar @1500		Rp 246.000
Pembelian Papan Letter		Rp 300.000	
05-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp 100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 135.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 130.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 75.000	
	Pembelian 5 Buah Plastik @31.600		Rp 158.000
06-Nov-23	Penjualan Papan Letter Bunga	Rp 550.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 75.000	
07-Nov-23	Penjualan 1 Papan Kertas Bunga	Rp 350.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp 250.000	
	Biaya Karcis untuk Sewa Kios		Rp 110.000
	Pembelian 805 Bunga Mawar @1500		Rp 1.207.500
	Biaya Iklan		Rp 110.000
09-Nov-23	Penjualan 1 Bunga Meja	Rp 100.000	
10-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 130.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 100.000	
	Penjualan 20 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp 40.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Artificial	Rp 100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Artificial	Rp 100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 50.000	
11-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp 130.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp 200.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp 50.000	
	Pembelian 100 Bunga Mawar @1500		Rp 150.000
	Pembelian Bunga Tangkai dan Plastik		Rp 255.000
12-Nov-23	Pembelian Snack		Rp 130.000
	Penjualan 10 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp 20.000	

13-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	50.000	
	Pembelian Box			Rp 250.000
	Biaya Bahan Bakar			Rp 50.000
	Pembelian 1 Papan kertas			Rp 170.000
14-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	75.000	
	Penjualan 5 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp	10.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Biaya Karcis untuk Sewa Kios			Rp 110.000
15-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Matahari	Rp	155.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	75.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	80.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	205.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	200.000	
	Pembelian 30 Bunga Matahari @ 2.000			Rp 60.000
	Pembelian 40 Bunga Aster @ 2.000			Rp 80.000
16-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	300.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	130.000	
	Penjualan 1 Bunga Vas	Rp	550.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	75.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	175.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	130.000	
	Penjualan 3 Buket Bunga @50.000	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	300.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	100.000	
17-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Matahari	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	200.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	325.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	135.000	
18-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	75.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	135.000	
	Penjualan Papan Letter Bunga	Rp	750.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	67.500	
	Biaya Bahan Bakar			Rp 50.000
	Pembelian 100 Bunga Mawar Pendek @1200			Rp 120.000
	Pembelian 125 Bunga Mawar Panjang @1500			Rp 187.500
	Pembelian 75 Bunga Mawar Panjang @1500			Rp 112.500
	Pembelian 150 Bunga Mawar Panjang @1500			Rp 225.000
	Pembelian 150 Bunga Mawar Panjang @1500			Rp 225.000
19-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	110.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	130.000	
	Penjualan 1 Papan Letter	Rp	3.750.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	144.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	130.000	

21-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	75.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	120.000	
	Penjualan 4 ikat Bunga Pikok @5.000	Rp	20.000	
	Pembelian Bunga Mawar			Rp 350.000
	Pembelian Bunga Artificial			Rp 700.000
	Pembelian Bunga Campur (Kios Bapak Silopon)			Rp 3.000.000
	Biaya Karcis untuk Sewa Kios			Rp 112.000
	Pembelian Bunga Campur			Rp 80.000
	Biaya Gaji Karyawan @10 orang			Rp 5.000.000
	Biaya Iklan			Rp 310.000
23-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	100.000	
	Biaya Angkut Pembelian			Rp 30.000
	Penjualan 25 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp	50.000	
	Penjualan 15 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp	30.000	
24-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	130.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	50.000	
	Penjualan 1 Buket Snack	Rp	50.000	
	Penjualan 35 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp	70.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	130.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	120.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	70.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	85.000	
	Penjualan 10 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp	20.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	80.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	20.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	10.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	144.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	480.000	
25-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	135.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	76.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	30.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	40.000	
	Penjualan 60 Bunga Mawar Tangkai @2000	Rp	120.000	
26-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	50.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
27-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	700.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	75.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	40.000	
	Penjualan 1 Bunga Meja	Rp	150.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	80.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	67.500	
	Penjualan 1 Papan Letter	Rp	450.000	
	Pembelian 24 Bunga Baby Breath @1250			Rp 30.000
	Pembelian 34 Bunga Mawar @1500			Rp 51.000
28-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga Mawar	Rp	100.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	75.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	135.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	117.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	198.000	
	Pembelian 15 Bunga Mawar @1500			Rp 22.500
30-Nov-23	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	125.000	
	Penjualan 1 Buket Bunga	Rp	99.000	
	Penjualan Kertas Tisu	Rp	25.000	
	Biaya Listrik, Air, dan Telepon			Rp 3.000.000
	TOTAL NOVEMBER	Rp	22.887.000	Rp 17.617.000

LAMPIRAN 4

Laporan Posisi Keuangan
Periode Bulan November 2023

SEKARSARI FLORIST		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
NOVEMBER 2023		
ASET	Catatan	November
Kas dan Setara Kas		Rp 3.843.000
<i>Cash in Bank</i>		Rp 19.044.000
<i>Jumlah Kas dan Setara Kas</i>		<i>Rp 22.887.000</i>
Piutang Usaha		Rp -
Persediaan Bahan Baku		Rp 8.765.000
Peralatan		Rp 44.100.000
Kendaraan		Rp 356.000.000
Bangunan		Rp 1.000.000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan		-Rp 33.807.500
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp 154.729.167
Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 650.000.000
<i>TOTAL ASET</i>		<i>Rp 660.830.333</i>
LIABILITAS		
Utang Usaja		Rp 10.000.000
Utang Bank		Rp 100.000.000
<i>TOTAL LIABILITAS</i>		<i>Rp 110.000.000</i>
MODAL		
Modal Perusahaan		Rp 550.830.333
<i>TOTAL MODAL</i>		<i>Rp 550.830.333</i>
<i>TOTAL LIABILITAS DAN MODAL</i>		<i>Rp 660.830.333</i>

LAMPIRAN 5

Laporan Laba Rugi
Periode Bulan November 2023

SEKARSARI FLORIST		
LAPORAN LABA RUGI		
PERIODE NOVEMBER 2023		
	<u>Catatan</u>	<u>November</u>
PENDAPATAN		
Penjualan Buket Bunga		Rp 14.256.000
Penjualan Papan Letter		Rp 6.700.000
Penjualan Bunga Tangkai		Rp 406.000
Penjualan Bunga Meja		Rp 350.000
Penjualan Papan Kertas		Rp 350.000
Penjualan Buket Bunga Artificial		Rp 200.000
Penjualan Kertas Tisu		Rp 25.000
Penjualan Buket Snack		Rp 50.000
Penjualan Bunga Vas		Rp 550.000
JUMLAH PENDAPATAN		Rp 22.887.000
HARGA POKOK PRODUKSI		
Beban Bahan Baku		Rp 8.735.000
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN		Rp 8.735.000
LABA KOTOR		Rp 14.152.000
BEBAN		
Beban Gaji		Rp 5.000.000
Beban Iklan		Rp 420.000
Beban Listrik, Air dan Telepon		Rp 3.000.000
Beban Bahan Bakar		Rp 100.000
Beban Karcis untuk Sewa		Rp 332.000
Biaya Angkut Pembelian		Rp 30.000
JUMLAH BEBAN		Rp 8.882.000
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp 5.270.000

LAMPIRAN 6

Dokumentasi

1. Foto Produk





2. Toko Sekarsari Florist



Lampiran 7 Bukti Konsultasi

17/04/24, 14.21

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110086
 Nama : Alifiyah Sindy Mareta Putri
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Dr. Meldona, MM
 Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI STANDART AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) SEKAR SARI FLORIST KOTA SURABAYA**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	2 Oktober 2023	pembahasan outline dan yang harus ditambahkan yakni : - fenomena umkm dalam pertumbuhan ekonomi - fenomena florist	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	2 Oktober 2023	pembahasan outline	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	2 Oktober 2023	Bimbingan dan pembahasan terkait outline	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	16 Oktober 2023	Bimbingan Bab 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	28 November 2023	Bimbingan bab 1,2,3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	30 November 2023	Bimbingan Bab 1,2,3 dan Acc Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	11 Maret 2024	Konsultasi mengenai draft artikel	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	11 Maret 2024	Konsultasi mengenai draft artikel	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	16 Maret 2024	Konsultasi Artikel (2)	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	19 Maret 2024	Konsultasi Artikel (3) untuk submit	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	20 Maret 2024	Konsultasi Skripsi Bab 1-5 + Abstrak	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 20 Maret 2024
 Dosen Pembimbing



Dr. Meldona, MM

Lampiran 8 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Alifiyah Sindy Maretta Putri
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 22 Maret 2002
 Alamat Asal : Jalan Danau Sembuluh 1 C1-D4 Sawojajar, Malang
 Telepon/HP : 082232487394
 E-mail : alifiyahsindy@gmail.com
 Instagram : @sindyalifiyah

Pendidikan Formal

2006-2007 : TK Muslimat 24
 2007-2008 : TK Kartika IV-1
 2008-2014 : MI Al-Huda
 2014-2017 : MTsN 2 Kota Malang
 2017-2020 : MAN 2 Kota Malang
 2020-2024 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2020-2021 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 2020-2021 : Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab (PKPBA)
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 2021-2022 : Program Khusus Pendidikan Bahasa Inggris (PKPBI)
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

2020-2021	: Himpunan Mahasiswa Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2020-2024	: Paduan Suara Mahasiswa Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2021-2022	: Himpunan Mahasiswa Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2023	: Asisten Laboratorium Akuntansi dan Auditing UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Anggota Divisi *Research And Development*, Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020-2022
- Bendahara Umum Paduan Suara Mahasiswa Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021-2022
- Peserta Lomba Nasional The 1st SATU VOICE National Choir Festival 2023
- Program Pelatihan Kerja Lapangan Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang Tahun 2023
- Bendahara Umum, Asisten Laboratorium Akuntansi dan Auditing Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2023

- Peserta dan Panitia Pelatihan Program Akuntansi Accurate oleh Laboratorium Akuntansi dan Auditing Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2023
- Peserta dan Panitia Pelatihan Program Auditing ATLAS oleh Laboratorium Akuntansi dan Auditing Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2023
- Peserta Lomba Internasional Malaysian Choral Eistedfodd 2023

Lampiran 9 Bukti Bebas Plagiarisme

17/04/24, 06.59

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
 NIP : 198409302023211006
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Alifiyah Sindy Maretta Putri
 NIM : 200502110086
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
**IMPLEMENTASI STANDART AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO
 KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA USAHA MIKRO KECIL
 MENENGAH (UMKM) SEKAR SARI FLORIST KOTA SURABAYA**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	23%	16%	14%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 April 2024
 UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd